

**IAI TABAH
LAMONGAN**



RENCANA INDUK PENGEMBANGAN PENELITIAN IAI TABAH

**INSTITUT AGAMA ISLAM TARBİYATUT THOLABAH
LAMONGAN**

**RENCANA INDUK PENELITIAN
(RIP)**

2017-2021



**LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN
KEPADA MASYARAKAT
INSTITUT AGAMA ISLAM TARBİYATUT THOLABAH
LAMONGAN
2017**

Tim Penyusun RIP

Panggung Jawab	:	Dr. Imam Azhar, M. Pd (Rektor IAI TABAH)
Pengarah	:	Moh. Asykuri, MM (Wakil Rektor 1)
	:	Drs. Ali Syamsuri (Wakil Rektor 2)
	:	Drs. H. Abd. Kholiq, M. Kom.I (Wakil Rektor 3)
	:	Ahmad Shofiyuddin, M. Pd.I (Ketua Lembaga Penjamin Mutu IAI TABAH)
	:	Sjahidul Haq Chotib, M. Pd. (Ketua Bidang Publikasi dan Jurnal Ilmiah IAI TABAH)
Tim Penyusun	:	Moh. Khoirul Fatih, M. Ag. (Ketua LP2M IAI TABAH)
	:	Muslihun, M. Kom.I (Sekretaris LP2M IAI TABAH)
	:	Dr. Suktikno, M. Fil.I (Dosen IAI TABAH)
Staff Administrasi	:	Nafilatur Rohmah, S. Pd.I

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT karena berkat Rahmat-Nya “Rencana Induk Penelitian (RIP) LP2M Institut Agama Islam Tarbiyatut Tholabah Tahun 2017-2021 ini dapat tersusun.

Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat IAI Tarbiyatut Tholabah (LP2M IAI TABAH) mempunyai tugas mengelola kegiatan penelitian para dosen IAI TABAH. Pengelolaan kegiatan penelitian perlu dilakukan secara profesional dan terstandar agar penelitian dapat berkembang baik dan memberikan manfaat optimal bagi kegiatan pengajaran dan pengabdian kepada masyarakat. Salah satu sarana yang dibutuhkan untuk kepentingan itu adalah “Rencana Induk Penelitian (RIP)”

Rencana Induk Penelitian ini disusun sebagai kerangka arahan kebijakan LP2M Institut Agama Islam Tarbiyatut Tholabah pengelolaan dalam jangka waktu 5 (lima) tahun ke depan, yakni tahun 2017 – 2021. Kerangka arahan ini penting bagi upaya mewujudkan keunggulan penelitian, meningkatkan daya saing di bidang penelitian, meningkatkan angka partisipasi dosen dalam melaksanakan penelitian, dan meningkatkan kapasitas pengelolaan penelitian di Institut Agama Islam Tarbiyatut Tholabah Lamongan.

Akhir kata kami ucapkan terima kasih atas kerja sama semua pihak yang ikut mengarahkan maupun menyusun RIP LP2M Institut Agama Islam Tarbiyatut Tholabah Lamongan. Dokumen RIP telah disusun dengan sebaik-baiknya namun tetap terdapat kekurangan dan kesalahan, untuk itu saran dan masukan untuk penyempurnaan

dokumen ini sangat diharapkan. Semoga RIP ini dapat menjadi acuan bagi peneliti dalam melaksanakan penelitiannya serta sebagai pengarah guna mengembangkan keunggulan Institut Agama Islam Tarbiyatut Tholabah melalui penelitian.

Lamongan, 1 Februari 2017
Ketua LP2M IAI Tarbiyatut
Tholabah

Moh. Khoirul Fatih, M. Ag

SAMBUTAN REKTOR

Assalamu'alaikum wr.wb.

Mewujudkan Visi IAI TABAH Menjadi Perguruan Tinggi Islam yang unggul dalam penyelenggaraan Tridarma dan pusat pengembangan ilmu-ilmu keislaman serta mampu bersaing secara professional di tingkat Internasional pada tahun 2027 merupakan komitmen yang harus dilaksanakan. Terbentuknya Lembaga Penjaminan Mutu (LPM) pada tahun 2016, diharapkan dapat melakukan transformasi dan percepatan pada peningkatan budaya mutu di lingkungan IAI TABAH, sehingga IAI TABAH dapat menempatkan posisinya untuk dapat sejajar dengan Perguruan Tinggi Negeri lainnya yang terkemuka.

Pada Pasal 52 ayat (1) Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi, dinyatakan bahwa penjaminan mutu Pendidikan Tinggi merupakan kegiatan sistemik untuk meningkatkan mutu Pendidikan Tinggi secara berencana dan berkelanjutan. Kemudian pada ayat (2) dinyatakan bahwa penjaminan mutu sebagaimana dimaksudkan pada ayat (1) dilakukan melalui penetapan, pelaksanaan, evaluasi, pengendalian, dan peningkatan standar Pendidikan Tinggi. Selanjutnya dalam Pasal 53 disebutkan sistem penjaminan mutu Pendidikan Tinggi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 51 ayat (2) terdiri atas sistem penjaminan mutu internal yang dikembangkan oleh Perguruan Tinggi dan sistem penjaminan mutu eksternal yang dilakukan melalui akreditasi.

Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SNP) menurut Permenristekdikti Nomo 44 tahun 2015, terdiri atas 8 (delapan)

Standar Pendidikan, 8 (delapan) Standar Penelitian, dan 8 (delapan) Standar Pengabdian Kepada Masyarakat. Untuk itu, IAI TABAH menentukan rencana induk pengembangan. Dokumen Rencana Induk Pengembangan Penelitian ini digunakan sebagai dasar dan rujukan pelaksanaan kegiatan Penelitian di lingkungan IAI TABAH.

Atas terbitnya Dokumen RIP Penelitian ini, kami haturkan ucapan terima kasih dan penghargaan yang sebesar-besarnya kepada LP2M IAI TABAH, semoga terbitnya dokumen ini memberikan kontribusi pada perbaikan mutu menuju IAI TABAH yang lebih baik.

Wassalamu'alikum Wr.Wb

Lamongan, 01 Pebruari 2017

Rektor

Dr. Imam Azhar, M. Pd.

DAFTAR PUSTAKA

Halaman Judul.....	i
Kata Pengantar	ii
Daftar Pustaka	iii
BAB I Pendahuluan	
BAB II Landasan Pengembangan Kerja	
A. Visi dan Misi IAI Tarbiyatut Tholabah.....	
B. Visi, Misi dan Tujuan LP2M IAI Tarbiyatut Tholabah	
C. Analisis Kondisi Saat Ini	
BAB III Garis Besar RIP Unit Kerja	
A. Tujuan dan Sasaran	
B. Strategi dan Kebijakan Penelitian	
BAB IV Sasaran, Program Strategis dan Indikator Kinerja	
A. Sasaran Bidang Penelitian	
B. Program Strategis	
C. Indikator Kinerja	
BAB V Pelaksanaan RIP IAI TABAH.....	
A. Jadwal Pelaksanaan Penelitian	
B. Estimasi Kebutuhan Dana	
C. Perolehan Rencana Pendanaan	
BAB VI Penutup	
A. Keberlanjutan	
B. Ucapan Terima Kasih	
C. Susunan Tim Penyusun	

BAB I

PENDAHULUAN

Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 Pasal 20 tentang Sistem Pendidikan Nasional mewajibkan Perguruan tinggi menyelenggarakan kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat disamping melaksanakan pendidikan. Seiring dengan kewajiban tersebut, Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi Pasal 45 menegaskan bahwa penelitian di perguruan tinggi diarahkan untuk mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi, serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan daya saing bangsa. Oleh karena itu, pelaksanaan penelitian di Institut Agama Islam Tarbiyatut Tholabah (IAI TABAH) Lamongan diarahkan untuk mencapai tujuan dan standar tertentu untuk ikut serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan daya saing bangsa.

Institut Agama Islam Tarbiyatut Tholabah (IAI TABAH) sebagai institusi perguruan tinggi melalui Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LP2M) menjadikan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat sebagai salah satu ujung tombak dalam merealisasikan tujuan IAI TABAH yaitu memberikan kemanfaatan kepada masyarakat (*rahmatallil'alam*) sekaligus sebagai pengembangan Perguruan Tinggi. Hal ini juga merupakan perwujudan dari Tri Dharma IAI TABAH yang mencakup kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.

Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LP2M) adalah unsur pelaksana akademik yang mempunyai tugas melaksanakan, mengkoordinasikan, memantau dan menilai pelaksanaan penelitian dan pengabdian pada masyarakat, serta ikut

membangun kompetensi sumber daya manusia yang diperlukan. Sejak berdirinya, LP2M IAI TABAH telah memfasilitasi dan mendorong sivitas akademika di lingkungan IAI TABAH untuk mengadakan penelitian dan pengabdian masyarakat, baik secara berkelompok maupun individu. Untuk melaksanakan tugas, fungsi, dan batasan program tersebut, LP2M IAI TABAH dikembangkan melalui mekanisme koordinasi dengan Wakil Rektor I IAI TABAH.

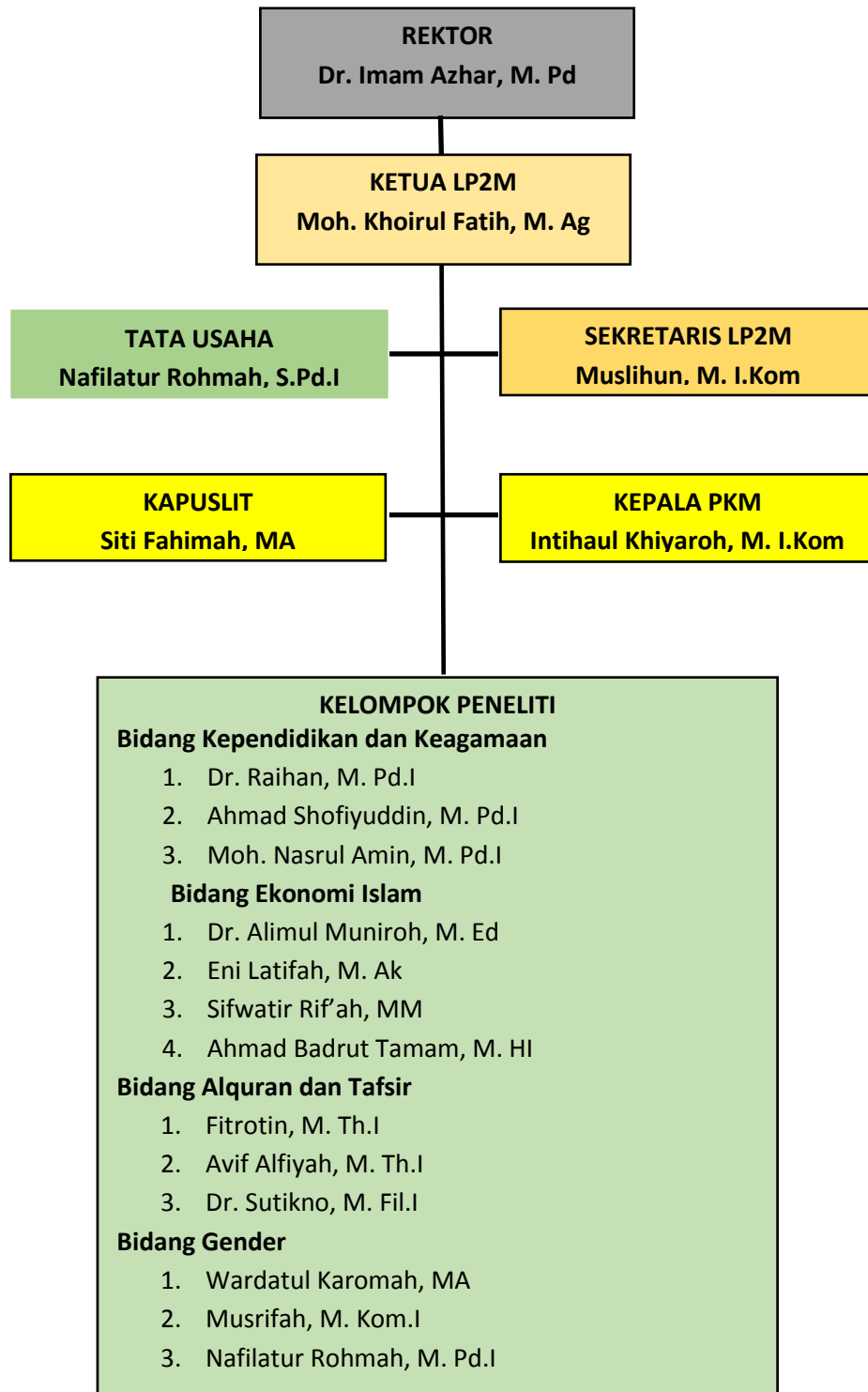
LP2M IAI TABAH merupakan wadah bagi sivitas akademika untuk melaksanakan penelitian dan pengabdian masyarakat. Menghadapi dinamika dan tuntutan perkembangan masyarakat yang begitu dinamis, maka IAI TABAH telah menegaskan posisinya untuk berupaya meletakkan dasar menuju *research university*. Perguruan tinggi riset dapat diartikan sebagai banyaknya hasil-hasil riset yang digunakan dalam proses belajar mengajar di kelas, tetapi dapat juga sebagai ukuran banyaknya lulusan sarjana yang dapat dicetak oleh perguruan tinggi yang bersangkutan.

Selanjutnya, RIP adalah dokumen formal yang berisi visi, misi, strategi pencapaian dan tema penelitian unggulan institusi termasuk topik-topik riset yang harus diacu oleh peneliti di dalam melakukan penelitian. Pengelolaan penelitian yang dilaksanakan IAI TABAH mengacu kebijakan pengelolaan penelitian institusi yang tersusun dalam Rencana Induk Penelitian (RIP) berdasarkan visi dan misi IAI TABAH. RIP LP2M IAI TABAH merupakan arahan kebijakan pengelolaan penelitian di dalam kurun waktu lima tahun (2017 - 2021). RIP 2017 - 2021 merupakan dokumen formal perencanaan jangka menengah yang mengacu kepada statuta IAI TABAH, renstra IAI TABAH, rencana induk pembangunan (RENIP), dan keputusan senat terkait dengan penelitian.

Peta jalan (*roadmap*) riset di IAI TABAH, akan dilakukan dengan tahapan jangka pendek, menengah, dan jangka panjang. Dalam jangka pendek, sasaran target 2017-2018, antara lain adalah meningkatkan jumlah dan kualitas penelitian dalam inovasi pendidikan, riset terapan dan teknologi informasi serta meningkatkan hasil penelitian, paten, publikasi, dan buku ajar. Sasaran target jangka menengah 2018-2019, antara lain adalah meningkatkan penelitian berbasis unggulan dan kemitraan, meningkatkan hasil penelitian dan paten, kolaborasi riset skala nasional, seminar, publikasi nasional terakreditasi. Sasaran target jangka panjang 2020-2027, antara lain adalah meningkatkan penelitian berbasis sumber daya, meningkatkan hasil penelitian, penelitian kolaborasi riset, seminar nasional dan internasional, publikasi jurnal bereputasi nasional dan internasional, paten, dan buku ajar.

Penelitian institusi yang dimaksud di atas adalah Riset Unggulan Institusi. Riset Unggulan IAI TABAH merupakan penelitian yang diarahkan atas dasar pertimbangan dari (1) Kebijakan Senat, (2) Rencana Strategis (3) dan Evaluasi Diri, yang diarahkan pada riset di bidang Keagamaan dan Kependidikan, Ekonomi Syariah dan Bisnis Islam, Tafsir Nusantara dan Sosial Keagamaan, Fenomena Gender dan Komunikasi media massa. RIP ini ditujukan bagi dosen dan peneliti di lingkungan IAI TABAH yang akan menyusun usulan penelitian, sehingga hasil penelitian yang diperoleh dapat diterapkan dalam memecahkan masalah pendidikan yang ada di daerah maupun di pusat.

**STRUKTUR BAGAN
ORANISASI LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN (LPPM)
IAI TABAH**



BAB II

LANDASAN RENCANA INDUK PENGEMBANGAN

A. Visi dan Misi IAI Tarbiyatut Tholabah

Visi IAI Tarbiyatut Tholabah Lamongan

“Menjadi Perguruan Tinggi Islam yang unggul dalam penyelenggaraan Tridarma dan pusat pengembangan ilmu-ilmu keislaman serta mampu bersaing secara professional di tingkat Internasional pada tahun 2027”.

Misi IAI Tarbiyatut Tholabah Lamongan

1. Menyelenggarakan pendidikan dan pembelajaran yang unggul untuk menghasilkan lulusan yang berkualitas dan berdaya saing tinggi dalam bidang kependidikan dan non-kependidikan.
2. Menyelenggarakan penelitian dan pengembangan ilmu untuk menghasilkan karya akademik yang unggul dalam bidang kependidikan dan non-kependidikan.
3. Menjunjung tinggi, mengamalkan, dan memberikan keteladanan dalam kehidupan atas dasar nilai-nilai Islam dan budaya luhur bangsa Indonesia.
4. Menerapkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni untuk memberdayakan masyarakat menuju kehidupan yang lebih cerdas, sejahtera, dan bermartabat.
5. Menjalin kerjasama dengan berbagai pihak untuk meningkatkan kualitas kinerja IAI TABAH.

6. Memberdayakan alumni untuk meningkatkan peran dan citra IAI TABAH.
7. Menerapkan sistem manajemen mutu terpadu untuk mewujudkan perguruan tinggi Islam yang sehat dan berkualitas secara berkelanjutan.

B. Visi, Misi, dan Tujuan LP2M IAI Tarbiyatut Tholabah

1. Visi LP2M IAI Tarbiyatut Tholabah “Mewujudkan Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat yang unggul, berstandart mutu nasional dan internasional“
2. Misi LP2M IAI Tarbiyatut Tholabah:
 - a. Meningkatkan kemampuan peran serta dosen dan mahasiswa dalam penelitian dan pengabdian pada masyarakat.
 - b. Mengembangkan penelitian-penelitian unggulan dan publikasi bertaraf nasional terakreditasi dan internasional
 - c. Meningkatkan kualitas pengabdian kepada masyarakat, terpadu dan strategis menuju pemberdayaan masyarakat.
 - d. Menjalni kerjasama dengan institusi pemerintah, swasta, dan kelompok-kelompok masyarakat.
3. Tujuan:
 - a. Menghasilkan peneliti yang handal yang professional
 - b. Menghasilkan dosen dosen yang berkualitas dan mampu meneliti serta melaksanakan pengabdian pada masyarakat.
 - c. Menghasilkan penelitian yang unggul, bertaraf nasional dan internasional.

- d. Menghasilkan kerjasama baik dengan pemerintah, swasta, dan kelompok-kelompok masyarakat.

C. Analisis Kondisi Saat ini

1. Riwayat Perkembangan

Sekolah Tinggi Agama Islam Sunan Drajat (STAI DRA) adalah nama awal Institut Agama Islam Tarbiyatut Tholabah Lamongan, STAI DRA didirikan Tahun 1994 dengan program studi Pendidikan Agama Islam (PAI) (terakreditasi BAN PT nilai B) dan Program Studi Bimbingan dan Penyuluhan (BP). SK Pendirian Institusi Nomor 91, tanggal 16 Pebruari 1995. Sejak Tahun 1995 sd 2009, STAI DRA dipimpin KH. Baqir Adlan (ketua periode pertama 1994-1999), Prof. Dr. Ma'shum Nur Alim, M. Ag. (ketua periode kedua 1999-2006), dan Drs. Marsikan Manshur, SH. (ketua periode ketiga 2006-2009).

Pada tahun 2008, Pimpinan STAI DRA mengajukan penambahan jurusan Dakwah dengan prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI) dan prodi Pengembangan Masyarakat Islam (PMI). Izin operasional pendirian adalah surat keputusan (SK) pendirian prodi dengan nomor: Dj.I/614/2009 tanggal 22 Oktober 2009. Kedua prodi telah terakreditasi BAN PT. Pada masa ini, STAI DRA diketuai oleh Nurul Yaqin, MA (ketua periode keempat 2009-2012).

Pada tahun 2012 bulan Juli, terjadi pergantian pimpinan STAI DRA dari Nurul Yaqin, MA. Kepada Dr. Imam Azhar, M. Pd. (Ketua STAI DRA periode kelima 2012-2016). Pada masa ini, pimpinan STAI DRA mengajukan pembukaan prodi baru

yaitu prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI). SK pendirian dan penyelenggaraan adalah nomor 3656 Tahun 2014 pada tanggal 1 Juli 2014. Pada pertengahan tahun 2014, pimpinan STAIDRA kembali melakukan pengembangan institusi dengan mengajukan perubahan bentuk dari STAI menjadi INSTITUT sekaligus mengusulkan penambahan prodi-prodi baru yaitu prodi PGRA, prodi Ilmu Al-qur'an dan Tafsir (IAT), prodi ekonomi syari'ah dan prodi perbankan Syari'ah. Dari beberapa usulan prodi yang diajukan, Izin operasional prodi yang keluar adalah prodi Ilmu Al-qur'an dan Tafsir (IAT) dan Ekonomi Syari'ah (ES). Hal ini didasarkan pada SK Dirjen Pendis Nomor 361 Tahun 2015 pada tanggal 20 Januari 2015.

Pada tanggal 26 April 2016, pimpinan STAIDRA mendapat undangan untuk melakukan presentasi perubahan bentuk dari STAI menjadi INSTITUT. Nama Institut yang diusulkan adalah INSTITUT AGAMA ISLAM TARBIYATUT THOLABAH disingkat IAI TABAH. Setelah menunggu lama, akhirnya pada tanggal 8 Juni 2016, Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi Islam mengeluarkan surat **rekomendasi** alih status dari bentuk STAI menjadi menjadi INSTITUT yang ditujukan kepada pimpinan STAIDRA. Dan pada Tanggal 16 Bulan Desember Tahun 2016, Pimpinan STAIDRA diundang ke Jakarta untuk penerimaan **SK perubahan Alih Bentuk**. Dengan demikian, STAIDRA secara resmi beralih bentuk menjadi INSTITUT. Dasar hukumnya adalah SK Dirjen Pendidikan Islam Kementerian Agama Republik Indonesia

Nomor 7231 Tahun 2016. *Launching* IAI-TABAH diselenggarakan pada tanggal 29 Januari 2017 bersamaan dengan acara wisuda STAIDRA ke XXI di Tanjung Kodok Beach Resort. Acara launching secara langsung dihadiri oleh Direktur Pendidikan Tinggi Islam Prof. Dr. Amsal Bakhtiar, MA.

Dengan perubahan bentuk dari STAI menjadi INSTITUT, maka pemilihan pimpinan baru harus dilakukan oleh pengurus YPP. Tarbiyatut Tholabah di samping pada tahun yang sama merupakan masa berakhirnya kepemimpinan STAIDRA periode kelima ini. Pemilihan pun dilakukan oleh senat perguruan tinggi, dan terpilihlah Rektor IAI TABAH pertama yaitu Dr. Imam Azhar, M. Pd. Untuk masa bhakti 2016-2020.

Pada awal mulanya LP2M IAI TABAH bernama Pusat Penelitian, dan Pengabdian kepada Masyarakat (P3M), dibentuk sebagai wadah penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Namun seiring dengan kebutuhan dan pemfokusan kerja, maka pada tahun 2016 P3M berubah nama menjadi LP2M IAI TABAH. Sejak terbentuk, LP2M mulai dilakukan perumusan penelitian unggulan dan pengabdian kepada masyarakat serta penyusunan agenda penelitian sesuai dengan visi dan misi IAI Tarbiyatut Tholabah. LP2M juga mengagendakan pelatihan penyusunan proposal penelitian untuk merangsang minat penelitian para dosen, mengadakan agenda workshop internal berupa pembuatan akun sinta ristek dikti dll, serta manajemen.

Selain itu LP2M IAI TABAH juga mulai membuat organisasi kepengurusan serta menata administrasi LP2M IAI TABAH. Organisasi LP2M sendiri tersusun oleh ketua, sekretaris dan anggota staf. Melalui LP2M yang dibentuk tahun 2016 diharapkan para dosen dapat melaksanakan penelitian sebagai bagian dari Tri Dharma Perguruan Tinggi secara terarah dan terukur

2. Capaian Rencana Yang Sudah Ada

Penelitian di lingkungan IAI TABAH masih sangat minim. Jumlah penelitian yang dilakukan oleh para dosen masih terbatas pada kewajiban melaksanakan Tri Dharma Perguruan Tinggi, khususnya untuk menunjang kenaikan jabatan akademik dosen. Ada juga beberapa dosen belum melaksanakan penelitian dikarenakan kurangnya dana penelitian yang tersedia, atau kurangnya minat mereka terhadap penelitian. Untuk pengajuan dana ke Kemeristekdikti dosen IAI TABAH baru beberapa saja yang semangat dalam melakukan research. Dengan dibuatnya RIP ini diharapkan tumbuh semangat dosen untuk melakukan penelitian menurut bidang yang diminatinya dan merupakan visi dari IAI TABAH.

Sejak berdirinya IAI TABAH belum terdapat prestasi mahasiswa dalam bidang penelitian. Keikutsertaan mereka dalam ajang pekan kreativitas mahasiswa (PKM) juga belum ada. Hal ini disebabkan kurangnya informasi yang sampai di mahasiswa serta kurangnya bimbingan kepada mahasiswa.

Melalui RIP 2017-2021 ini, LP2M akan sangat mendorong mahasiswa untuk melakukan kegiatan berbasis pada penelitian serta merangsang para mahasiswa untuk ikut melaksanakan penelitian. Diharapkan dalam tahun tahun ke depan mulai tercipta budaya meneliti yang timbul pada diri mahasiswa. Berikut capaian luaran penelitian yang telah dihasilkan oleh LP2M IAI TABAH dalam kurun waktu 2016-2018.

No	Judul Luaran Penelitian	Tahun
(1)	(2)	(3)
1	Pengaruh Kompetensi Pedagogik dan Profesional Guru Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Faraid Kelas IX MTs. Tarbiyatut Tholabah Lamongan	2018
2	Menggagas Pola Kepemimpinan Sekolah Menuju Sekolah Efektif	2017
3	Urgensi Penerapan Pendekatan Pembelajaran Kontekstual Pada Sekolah Tingkat Dasar	2017
4	Pengaruh Strategi Pembelajaran Kooperatif CIRC Vs Ekspositori terhadap Kemampuan Memahami Teks Bacaan Bahasa Inggris Pada Pebelajar yang Memiliki Self-Regulated Learning Berbeda	2016
5	Perbedaan Prestasi Belajar Pebelajar Yang Diajar Dengan Menggunakan Problem Solving dan Ekspositori Yang Memiliki Modalitas Belajar Berbeda	2016
6	Pengaruh Lingkungan Sosial Madrasah Dan Gaya Kepemimpinan Kepala Madrasah Terhadap Motivasi Berprestasi Guru	2015
7	Fundamentalisme	2016
8	Rethinking Ayat-Ayat Pedang	2016
9	Moderatisme	2016
10	Hadis Mukhtalif Tentang Penularan Penyakit Dalam kitab Sahihayn dan Metode Pengkompromiannya	2016
11	Pluralisme Agama Dalam Perspektif al-Qur'an	2016
12	Pemahaman Hadis Muhammad al-Ghazali	2016

13	Fenomena Dakwah Ta'mir Masjid AnNuur PPS Suci Manyar Gresik	2018
14	Kedungdangan Dakwah Kultural di Kelurahan Lumpur Gresik Jawa Timur	2017
15	Tradisi Pengemis di Makam Sunan Giri Gresik Jawa Timur	2016
16	Rebo Wekasan dan penyebaran Agama Islam Sunan Giri di Desa Suci Manyar Gresik	2016
17	Studi Inovasi dan difusi sistem pendidikan nasional; Studi Kasus implementasi Kurikulum Nasional	2018
18	Politik Pendidikan; Studi Analitis Masa Rasulullah dan Khulafaur Rasyidin	2017
19	Studi Kepustakaan; Kajian Kitab Al Ahlaq karya Ahmad Amin	2017
20	Aplikasi Teori Hermeunetika; Pendekatan sistem dalam Hukum dan Pendidikan Islam	2016
21	Pendidikan Karakter; Studi Analisis Problem dan Solusi Integratif Multidisipliner	2016
22	Arah dan Produk Pendidikan Liberal; Studi tokoh pendidikan Liberal	2015
23	Pelaksanaan Perjanjian Bagi Hasil Antara Pemilik Tambak dengan Penggarap Tambak di Kecamatan Duduksampeyan Kabupaten Gresik Dalam Tinjauan 'Urf	2017
24	Penerimaan Sosial Terhadap Penderita Kusta di Daerah Banyu urip Kecamatan Ujungpangkah Kabupaten Gresik Tahun 2016	2016
25	Fenomena Komunikasi Lewat Online Bagi Masyarakat Madura	2018
26	Komunikasi Budaya Dalam Penggunaan Kata Jancok Bagi Masyarakat Pantura	2018
27	Relasi Kuasa Dalam Tradisi Molodhan Di Madura	2017
28	Penafsiran Esoterik Dalam Literatur Syiah (Kajian Terhadap Bihar Al-Anwar, Kitab Al-Qur'an)	2018
29	Prinsip-Prinsip Tafsir Al-Syatibi Dan Ortodoksi Tafsir Sunni	2018
30	Hermeneutika Hadis: Tinjauan Pemikiran Yusuf Al-Qordhowi Dalam Memahami Hadis	2018
31	Epistemologi Hadis Sunny-Syiah: Analisa terhadap Implikasinya	2018
32	Urgensitas Amar Nahy Dalam Memahami Ayat-ayat al-Quran	2018
33	Munâsabah dalam Tafsir Mafâtih al-Ghaib	2017
34	Penerimaan terhadap penderita Kusta di Banyu Urip: Kajian Sosiologis	2017

35	Al-Furqan Tafsir al-Quran karya Ahamd Hasan: Sebuah Karya Masa Pra-Kemerdekaan	2017
36	Etika Komunikasi dalam al-Quran: studi tafsir surat al-Hujurat ayat 1-8"	2017
37	Komunikasi Perempuan Bercadar: Kajian Fenomenologis	2016
38	Penafsiran Ayat-Ayat Gender Dalam Tafsir Al-Mishbah	2016
39	Di Balik Cadar Sebuah Penelitian Fenomenologi	2016
40	Ekofeminisme: Sebuah Teori dan Gerakan"	2016
41	Motivasi: Urgensitasnya dalam Pembelajaran yang Efektif	2016
42	Kusta dan Permasalahannya: Studi Sosiologis	2016
43	Preventing Disengagement of Satri in Islamic Boarding School	2016
44	Peningkatan Academic Engagement Siswa melalui Penerapan Model Problem Based Learning di Madrasah Tsanawiyah	2016
45	Kebahagiaan Dalam Perspektif Kajian Psikologi Raos	2016
46	Implementasi NilaiNilai Pendidikan Islam Dalam Surah As-Saffat Ayat 102	2016
47	Leading Empathic Engagement Through Teamwork Interaction in Classroom	2016
48	Peningkatan Academic Engagement Siswa melalui Penerapan Model Problem Based Learning di Madrasah Tsanawiyah	2016
49	Pemberdayaan Komunitas Remaja Dropout Sekolah Melalui Gerakan Sadar Literasi Islam Moderat dalam Menangkal Paham Radikal di Desa Tenggulun Solokuro Lamongan	2016
50	Hope dan Optimisme: Diskursus Perkembangan Ekonomi Syariah Di Indonesia	2016
51	Kawruh Pamomong Ki Ageng Suryomentaram: Prinsip-Prinsip Moral untuk Mengoptimalkan Pendidikan Empati pada Anak	2016
52	Memaknai Logoterapi dalam Pendidikan Islam di Era Mea	2016
53	Kompetensi Profesional Guru Pendidikan Agama Islam dalam Membentuk Karakter Religius Siswa (studi multisitius di SDN Purwantoro I, SDN Blimbing III dan SDN Tunjungsekar I Malang)	2018
54	Model Pembelajaran Akidah Akhlak dalam Membentuk Karakter Peserta Didik (Studi Kasus di MA Hidayatul Mubtadi'in Tasikmadu Malang)	2017
55	Pengembangan Program Pembelajaran IPA Yang Mengintegrasikan Nilai-Nilai Islam Untuk Mahasiswa PGMI IAI TABAH Lamongan	2018

56	Persepsi masyarakat nelayan terhadap potensi Sumber Daya Alam kelautan dan Tanggung Jawab Pelestariannya	2017
57	Pengembangan Bahan Ajar IPA untuk meningkatkan Pemahaman Konsep Sains Siswa	2016
58	Antroposentrisme Terhadap Alam Dalam Perspektif Al-Qur'an	2016
59	Perkembangan Hukum Islam Di Indonesia; Telaah Atas Teori-Teori Pemberlakuan Hukum Islam Di Indonesia	2018
60	Perlindungan Anak Dalam Perspektif Alquran	2017
61	Penerimaan Sosial Terhadap Penderita Kusta Di Desabanyu Urip Ujungpangkah Gresik	2016
62	Pernikahan Sirri Sebagai Sebuah Solusi Anak Di Bawah Umur (Studi Kasus Di Desa Petung Kecamatan Panceng Kabupaten Gresik)	2015
63	Pasrtisipasi Politik Masyarakat Dalam Pembuatan Peraturan Desa Di Desa Bedahan Babat	2018
64	Pendidikan Antikorupsi di MA Raudlatul Muta'alimin Babat Lamongan	2017
65	Pola Pengasuhan Single Parent Dan Dampaknya Bagi Sosialisasi Anak Di Desa Bedaham babat	2017
66	Pengembangan Pariwisata Religi Melalui Pendidikan Agama Islam Paciran (Studi Sosiologi Pariwisata)	2016
67	Peranan Program Corporate Cocial Responsibility PG Kebon Agung Terhadap Masyarakat Kebon Agung 2010	2015
68	Problem Kemiskinan Nelayan Tradisional Desa Karangagung Kabupaten Tuban	2015
69	Toleransi Beragama Dalam al-Qur'an; Kajian Surat al-Kafirun Ayat 1-6	2018
70	Tradisi Tingkeban/Procotan Di Desa Tebaloan Kecamatan Duduksampeyan Kabupaten Gresik	2017
71	Tradisi Haul Di Desa Bungah Gresik; Studi Living Qur'an dan Hadis	2017
72	Adil Dalam al-Qur'an; Kajian Kitab Tafsir al-Munir Karya Wahbah al-Zuhayli	2016
73	implementasi Manajemen Keuangan Pendidikan di Yayasan Alhidayah Leranwetan	2018
74	Perempuan dan Sekolah Lapang Hasil Laut di Pangkah Wetan Gresik	2018
75	Implementasi Pendidikan Karakter di MTs Al-Hidayah	2017

	Karangdowo Palang	
76	Otoritas dan Otoritarianisme Islam dalam Prespektif Hermeneutika Khalid M Abu Fadl	2017
77	Logika Mutakalimun (Studi struktur Logika Islam dalam Prespektif Josef Van Ess)	2016
78	Pendidikan Karakter di Madrasah (Studi Komparatif MTs Hidayatus Syibyan dan MTs Muhammadiyah Palang Tuban)	2016
79	Epistemologi al Tafsir al Hadith: Tartib al Suwar Hasb Nuzul Karya Muhammad Izzah Darwazah	2019
80	Dampak Iddah Terhadap Psikologi Perempuan (analisis Q. S. Al Baqarah ayat 234-235)	2019
81	Amin al khuli dan Metode tafsir sastra Atas Al Qur'an	2019
82	Metodologi dan karakteristik penafsiran Ahmad Musthafa al Maraghi dalam kitab tafsir Al Maraghi (kajian atas Q. S ak Hujurat ayat 9)	2018
83	Konsep Uli Al Amr Dalam Al Qur'an (Analisis Terhadap Penafsiran Muh. Rasyid Ridha Dalam Tafsir Al Manar)	2015
84	Israiliyyat fi tafsir Al Manar 'inda Muhammad Rasyid Ridha	2015
85	Posisi Netralitas Mediator Sebagai Prinsip Dalam Mediasi 2018	2018
86	Lafadl am dan Takhsis Serta Penerapannya Dalam Fiqh Klasik dan Kontemporer 2018	2018
87	Mengkaji Kompetensi Pengadilan Agama Dalam Penyelesaian Sengketa Perbankan Syariah: 2017	2017
88	Perbandingan Hukum Keluarga Islam Indonesia dan Malaysia 2017	2017
89	Tanggungjawab Negara Terhadap Anak Lahir Di Luar Perkawinan: 2016	2016
90	Studi Komparatif Hukum Perikatan Islam dan Hukum Perikatan Konvensional 2016	2016
91	Pengaruh Keaktifan Guru Dalam Mengajar Terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran PAI Siswa MI Tarbiyatul Athfal Drajat Paciran Lamongan	2018
92	Pengaruh Sertifikasi terhadap Eksistensi Kegiatan Belajar Mengajar di Kabupaten Lamongan	2017
93	Potensi Pajak Bumi dan Bangunan (PBB) di Kabupaten Lamongan	2016
94	Potensi Bea Perolehan Hak atas Tanah dan Bangunan (BPHTB) di Kabupaten Lamongan	2016

95	Dampak Galian C terhadap Peningkatan Perekonomian Masyarakat serta Dampaknya terhadap Lingkungan	2016
96	Problematikan Proses Belajar Mengajar dan Upaya Pemecahannya (Study di MI Tarbiyatul Athfal Drajat Paciran Lamongan)	2015
97	Tingkat Kepuasan Masyarakat terhadap Pelayanan BPJS Kesehatan di Kabupaten Lamongan	2015
98	Dampak penyiaran prime time bagi warga desa takerharjo	2018
99	Zopim Chat Sebagai Bentik Konvergensi Teknologi Digital Sebagai Media Pelayanan Customer Service	2018
100	Pemanfaatan New Media dalam Bidang Game Online pada Kalangan Remaja di Kabupaten Lamongan	2017
101	Komunikasi Budaya Sosial dalam Perkembangan Teknologi Informasi	2017
102	Implementasi Algoritma RC4 Untuk Pengamanan Hasil Query Data	2016
103	Dampak New Media Terhadap Old Media	2016
104	Meningkatkan hasil belajar siswa mata pelajaran Tematik melalui metode Index Card Macth	2018
105	Penggunaan Metode Make a Match Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Tematik	2018
106	Pengembangan kartu permainan untuk meningkatkan ketrampilan membaca tahap permulaan siswa kelas I SD/MI dengan teknik TANDUR Quatum Teaching	2018
107	Implementasi Metode Qiroati Dalam Meningkatkan Kualitas Membaca dan Menulis Al-Qur'an Di TPQ Tarbiyatut Tholabah Kranji Paciran Lamongan	2018
108	Peranan Nahdlatul Ulama Dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan Agama Islam Masyarakat Pesisir (Studi Kasus Di Desa Kranji Kecamatan Paciran Kabupaten Lamongan)	2017
109	Analisis Kesulitan Belajar Kalam dan Kitabah Mahasiswa IAI TABAH Pada Mata Kuliah Bahasa Arab	2017
110	Eksistensi Mushollah AN NURAIN Dalam Kegiatan Berbasis Keagamaan	2016
111	Modernisasi Sistem Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Lembaga Pendidikan Islam Muhammadiyah dan Nahdlatul Ulama (Studi Di Pondok Pesantren Karangsem Muhammdiyah dan Pondok Pesantren Sunan Drajat Kecamatan Paciran	2015

	Kabupaten Lamongan)	
112	Uslubiyah Dalam Surah ar-Rahman	2016
113	Bahasa Arab Slank Santriwati MAK Tarbiyatut Tholabah Kranji Paciran Lamongan	2019
114	Komunikasi Nabi Musa dengan Allah dan Nabi Musa dengan Fir'aun dalam al-Qur'an (Studi Pragmatik)	2018-2019
115	Analisis Kesalahan Berbahasa Arab Santriwati Tarbiyatut Tholabah (Ribath MAK) Dalam Kerkomunikasi Sehari-Hari	2017
116	Analisis Semantik Puisi Klasik Hatim al-Thai Dalam Antologinya	2015
117	Arudhiyah Wa Qafawiyah Asy'aru Hatim Fi Diiwanihi	2015
118	Laporan Penelitian Tracer Studi Alumni Program Studi PAI dan PGMI Fakultas Tarbiyah IAI TABAH	2018
119	Analisis Kesulitan Belajar Bahasa Arab Mahasiswa IAI TABAH Lamongan	2018
120	Peningkatan Minat dan Budaya Membaca serta Menulis di Tuban melalui Komunitas Literasi	2017
121	Model Pendidikan Antikorupsi Berbasis Budaya di SMPN 04 Waru Sidoarjo	2016
122	Implementasi Layanan Bimbingan Konseling Berbasis Pendidikan Kasih Sayang di MI Hidayatus Sibyan Senori Kabupaten Tuban	2015
123	Peran Pendidikan Pondok Pesantren Darut Tauhid Al Alawi Senori Kabupaten Tuban dalam meningkatkan IQ, EQ, dan SQ Santri	2015
124	Analisis Total Quality Management pada Lembaga Amil Zakat, Infaq dan Shadaqah Nahdlatul Ulama (LAZISNU) Jawa Timur	2018
125	Peran Koperasi Syariah dalam Memberdayakan Ekonomi Anggota (Studi Kasus pada Koperasi Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syariah BMT Surya Raharja)	2018
126	Pengelolaan Modal Kerja untuk meningkatkan Efisiensi Penggunaan Dana pada Usaha Kecil dan Menengah (UKM) di Paciran Lamongan	2017
127	Dampak Wisata Religi Terhadap Pendapatan Kios di Kawasan Komplek Makam Syekh Maulana Ishaq Kemantren Paciran Lamongan	2017
128	Analisis Pengaruh Sukuk Haji, Inflasi Dan Kurs Rupiah-Dollar Terhadap Kinerja Pengelolaan Dana Haji Di Indonesia (Studi	2016

	Kasus pada Bank-Bank Syariah yang terdaftar di Jakarta Islamic Index)	
129	Analisis Pengaruh Rasio Profitabilitas Terhadap Harga Saham Perusahaan Syariah di Jakarta Islamic Index	2016
130	Metode Pembelajaran dalam Kisah Komunikasi Orang Tua dg Anak (Tinjauan Tematik Ayat-ayat al Qur'an)	2018
131	Konsep al Qur'an tentang Teori Pembelajaran Konstruktivisme	2018
132	Rasm Usmani dalam Mushaf al Qur'an (Studi Analisis pada al Qur'an Bahriyah)	2017
133	Peran Pendidikan Keagamaan dalam Mewujudkan Keluarga Sakinah Mawaddah & Rahmah di Desa Tunah kec. Semanding kab. Tuban 207	2017
134	Pondok Pesantren Putri al Fathimiyah; Sejarah, Perkembangan & Metode Pembelajaran.	2016
135	Nilai-nilai Pendidikan dalam Kisah Nabi Ibrahim dan Nabi Ismail (Tinjauan Tafsir surat Ash Shoffat ayat 102)	2016
136	Upaya Peningkatan Partisipasi Orangtua dalam Pendidikan Anak di Sekolah Pedesaan (Studi Kasus di MI Mambaul Maarif Dusun Ngesong)	2018
137	Implementasi Total Quality Management (Studi Kasus di MI Al-Muawwanah Banjarnayar Paciran Lamongan)	2018
138	Public Relation School (Studi Kasus di MI Al-Amin Tunggul Paciran Lamongan)	2017
139	Kebutuhan Layanan Khusus Sekolah Dasar (Studi Kasus di MI Malihatul Hikam Tunggul Paciran Lamongan)	2017
140	Strategi Peningkatan Kemampuan Dosen dalam Penulisan Karya Ilmiah (Studi Multi Kasus di UNIDA dan STAIDRA Kabupaten Lamongan)	2016
141	Keterampilan Manajerial Kepala Sekolah (Studi Kasus di SMP Negeri 26 Surabaya)	2015
142	Ketentuan Gharawain Dalam Kompilasi Hukum Islam Pasal 178	2017
143	Perspektif Teori Masalah Muhammad Said Ramadhan Al-Butiy	2017
144	Kontribusi Israiliyat Dalam Penafsiran Al-Quran	2017
145	Pesantren Tarbiyatut Tholabah; Sejarah Asal Usul, Perkembangan, dan Organisasi Alumni.	2019

146	Peace Building Berbasis Kearifan Lokal (Kajian Simbol Kalpataru Sebagai Modal Dasar Bina Damai Pada Kehidupan Umat Beragama Di Kabupaten Tuban) Tahun 2018	2018
147	Pengembangan Masyarakat Berbasis Makam Wali (Studi Kasus Di Desa Kemantren Kec. Paciran, Kab. Lamongan) Tahun 2017.	2017
148	Dinamika Konflik Muhammadiyah dan PKS di Yogyakarta Perspektif Hannah Arendt.	2017
149	Makna dan Fungsi Tradisi Penyambutan Hari Raya Imlek di Klenteng Fuk Ling Miao Gondomanan Yogyakarta Tahun 2017	2017
150	Relasi Gender dalam Tradisi Perempuan Melamar Laki-laki di Paciran.	2017
151	Praktek konsumsi tanda dalam Sinetron Anak Jalanan di Desa Sidokelar.	2016
152	Memproduksi foto selfie sebagai ajang eksistensi diri (Kajian tatapan perempuan terhadap sesama pecinta K-Pop.)	2016
153	Pemberitaan Jogja Bayar di media online (Analisis kritis ekonomi politik terhadap tiga Media Online Yogyakarta)	2016
154	Wacana Reklamasi Sesuai Syariah Islam di Buletin Dakwah Islam (Kajian Kritis Terhadap Beberapa Pemberitaan Reklamasi di Media Islam Indonesia)	2016
155	Pendidikan karakter dalam Cerita Anak (Cernak) di Rubrik Kawanku dalam Surat Kabar Kedaulatan Rakyat.	2015
156	Peran PSHT Dalam Pelestarian Budaya Pencak Silat Di Desa Tlogoretno Kec Brondong	2019
157	Strategi Peningkatan Kemampuan Guru Dalam Mengajar Di Yayasan Nurul Huda Ketambul Kecamatan Palang	2019
158	Partisipasi Karangtaruna Dalam Melestarikan Budaya Sedekah Bumi Di Dusun Kepodang Desa Tlogoretno Kec Brondong	2018
159	Pengaruh Keikutsertaan Siswa Dalam Pengurus Osis Terhadap Prestasi Belajar pada mata Pelajaran Ekonomi Di Man 1 Jombang	2015
160	Korelasi Motivasi Dan Fasilitas Belajar Dalam Belajar Mata Pelajaran IPS Terhadap Prestasi Belajar Di MTS Muhammadiyah 2 Malang	2015
161	Pentingnya Master Skill dalam Akuntansi Syariah di Era Milenial	2018
162	Peran Blockchain Dalam Industri Keuangan Syariah	2018

163	Microfinance Alternative Companion Enterpreneurship	2017
164	Implementasi Prinsip Syariah Pada Sumber Daya Manusia di Microfinance	2017
165	Assisted Baitu Maal Wat-Tamwil As Microfinance On Santripreuneurship	2017
166	Kajian Kesesuaian Perlakuan Akuntansi Mudharabah dengan PSAK No.105 Pada Koperasi Syariah Lamongan	2016

3. Peran LP2M IAI TABAH

LP2M Institut Agama Islam Tarbiyatut Tholabah mempunyai tugas dan fungsi sebagai berikut:

- a. Mengkoordinasikan, membantu, menilai, pelaksanaan kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat secara umum serta ikut mengusahakan sumber daya yang diperlukan institusi.
- b. Mengkoordinasikan, membantu, menilai, pelaksanaan kegiatan penelitian dan pengabdian pada masyarakat yang dilaksanakan oleh Program Studi.
- c. Melaksanakan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat untuk Meningkatkan Pengembangan IAI TABAH, Pengembangan IPTEK, serta menunjang Pembangunan Daerah dan Nasional
- d. Memfasilitasi dan mendorong aktivitas Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat dari masing-masing program studi di lingkungan IAI TABAH;
- e. Merencanakan dan mengarahkan penelitian untuk kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi yang berwawasan global dan bermanfaat bagi diri IAI TABAH

dan Pemerintah Daerah serta ikut serta program yang dicanangkan pemerintah pusat;

- f. Meningkatkan kualitas dan kuantitas penelitian secara berkelanjutan melalui program penelitian unggulan bertaraf Nasional dan Internasional;
- g. Mengembangkan kapasitas pengelolaan penelitian pada penelitian inter disiplin
- h. Mendorong perolehan Hak Kekayaan Intelektual (HKI) dari hasil penelitian dosen;
- i. Melaksanakan penilaian dan konsolidasi pada penelitian di tingkat program studi dalam rangka meningkatkan relevansi, keberlangsungan, efisiensi, dan akuntabilitas;
- j. Menyelenggarakan penerapan standar mutu penelitian dan akreditasi kompetensi sarana dan prasarana penelitian;
- k. Melakukan penggalangan sumberdaya penelitian melalui kegiatan penelitian kompetitif yang bersinergi dengan dunia pendidikan, program pemerintah daerah dan pemerintah pusat;
- l. Meningkatkan kegiatan pengabdian kepada masyarakat sebagai penerapan ilmu pengetahuan dan teknologi yang berorientasi pada kebutuhan masyarakat;
- m. Menyelenggarakan program kemitraan dengan pemerintah daerah dan pemerintah pusat;
- n. Melakukan pemberdayaan usaha kecil dan menengah;
- o. Melaksanakan urusan administrasi LP2M.
- p. Mendorong keikutsertaan mahasiswa melakukan penelitian;

q. Melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) sebagai wahana penerapan ilmu pengetahuan dan teknologi lintas disiplin;

4. Potensi yang dimiliki di Bidang Riset, Sumberdaya Manusia, Sarana dan Prasarana

Sesuai dengan kebijakan Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi tentang desentralisasi kegiatan penelitian pada perguruan tinggi, IAI TABAH melalui LP2M telah merumuskan strategi pengembangan penelitian. Rumusan strategi ini menjadi acuan dalam merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi kegiatan penelitian.

Dalam bidang sumberdaya manusia (SDM), IAI TABAH memiliki 42 orang dosen tetap yang beberapa di dalamnya sedang menempuh S3, dan yang lainnya kualifikasi S2. SDM IAI TABAH, sejak sampai RIP ini diterbitkan tersebar pada 5, yaitu Program Studi yaitu Pendidikan Agama Islam, Pendidikan (PAI) Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI), Ilmu Alquran dan Tafsir (IAT), Ekonomi Syariah (ES), dan Komunikasi Penyiaran Islam (KPI). IAI TABAH juga memiliki staf administrasi LP2M yang berkualifikasi S1.

Sarana dan prasarana pendukung kegiatan penelitian yaitu tersedianya laboratorium penelitian, Laboratorium ini digunakan untuk penelitian dosen dan juga digunakan praktikum mahasiswa. Selain itu ada juga laboratorium *microteaching* dan laboratorium bahasa. Untuk bidang penelitian di bidang teknologi informasi tersedia laboratorium komputer jaringan, Radio Suara IAI TABAH, Koperasi

Berlian. Potensi tersebut didukung pula dengan ketersediaan sarana dan prasarana antara lain, gedung *student center*, Perpustakaan, gedung serba guna, asrama mahasiswa, ruang seminar, layanan internet, dan lain-lain.

5. Analisis *Strengths, Weakness, Opportunities, and Threats* (SWOT)

Analisis SWOT dapat dipakai dasar acuan dalam mencari alternatif strategi pengembangan penelitian. Kondisi internal meliputi potensi kekuatan (*strength*) dan kelemahan (*weakness*). Kondisi eksternal yang berpengaruh akan menghasilkan faktor peluang (*opportunity*) dan tantangan (*threat*).

a. *Strenght* (Kekuatan)

- 1) Letak IAI TABAH yang merupakan perguruan tinggi terbaik di tingkat kabupaten.
- 2) Kepemimpinan visioner yang dimiliki rektor sangat visioner, kapabilitas, terbuka dan demokratis yang menjadi penggerak utama dalam membangun sistem manajemen berbasis kinerja pada IAI TABAH. Kepemimpinan tersebut sangat menunjang dalam resolusi yang dihadapi berkaitan dengan pengembangan dan pemberdayaan IAI TABAH.
- 3) Sistem manajemen tata kelola penelitian yang digunakan IAI TABAH berbasis kinerja, *team work*, kolaboratif, akuntabilitas, dan dinamis dalam merencanakan, mengkoordinasikan, mengkomunikasikan

melaksanakan, mengontrol, dan mengawasi semua unit kerja dalam lingkup IAI TABAH berdasarkan tupoksi masing masing, yang secara periodik dilaporkan dan dipertanggungjawabkan, baik untuk jangka waktu satu semester maupun tahunan. Sistem manajemen yang berlangsung dari tahun ke tahun sangat baik karena didukung dengan pelimpahan wewenang dan pembagian tugas yang seimbang antara kalangan pemimpin dengan bawahan.

- 4) Usia dosen umumnya relatif masih produktif, ditandai usia dosen yang relatif masih sangat muda. Produktifitas dosen ditandai dengan aktifnya mengikuti kegiatan ilmiah, baik di tingkat regional dan nasional melalui internal IAI TABAH, maupun biaya mandiri.
- 5) Kelembagaan yang terpercaya oleh masyarakat dan pemerintah. Hal itu dapat dilihat dari keaktifan IAI TABAH dalam input data dosen dan mahasiswa pada Forlap Dikti. Kepercayaan masyarakat dapat dilihat dari meningkatnya peminat mahasiswa baru dari tahun ke tahun.
- 6) IAI TABAH memiliki sarana gedung perkuliahan yang representatif, yaitu memiliki satu seminar yang memuat 150 orang serta memiliki banyak ruang perkuliahan yang umumnya memuat 20 sampai 35 orang.
- 7) Sistem pengelolaan keuangan yang transparan dan akuntabel dengan audit internal secara periodik. Sistem pengelolaan keuangan berbasis kinerja berdasarkan

hubungan koordinasi langsung dan tidak langsung dalam struktur organisasi IAI TABAH. Sistem pengelolaan keuangan yang transparan dengan melakukan pelaporan secara periodik. Sistem pengelolaan keuangan yang akuntabel dengan melakukan audit internal secara periodik per semester dan atau pertahunan.

- 8) Ketersediaan wadah organisasi dan kreativitas mahasiswa untuk mengembangkan minat, bakat, dan penalaran serta kemampuan berorganisasi mahasiswa. Wadah organisasi dan kreativitas mahasiswa meliputi BEM dan Himaprodi tingkat program studi.
- 9) Dukungan institusi terhadap pengembangan sumberdaya manusia cukup baik melalui kegiatan pendidikan dan pelatihan. IAI TABAH menyelenggarakan berbagai pelatihan bidang penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, pelatihan model pembelajaran, pelatihan assesmen pembelajaran, pelatihan pengembangan bahan ajar, pelatihan penulisan artikel ilmiah dan jurnal untuk membina dosen.
- 10)Memiliki jurnal yang telah ber-ISSN cetak maupun *online*.
- 11)IAI Tarbiyatut Tholabah merupakan perguruan tinggi di bawah yayasan pondok pesantren Tarbiyatut Tholabah yang mengedepankan *Akhlaqul Karimah*.

b. *Weakness* (Kelemahan)

- 1) Kualifikasi dosen untuk melakukan penelitian masih terbatas pada skim penelitian dosen pemula.
- 2) Jumlah publikasi ilmiah Nasional dan Internasional masih relatif sedikit jika dibandingkan dengan jumlah dosen.
- 3) Rendahnya kinerja dosen dalam karya ilmiah dan publikasi hasil kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Kinerja dosen dalam karya ilmiah masih terbatas pada kenaikan pangkat. Publikasi hasil kegiatan penelitian juga masih terbatas pada kepentingan kenaikan pangkat belum menyentuh kepada pengembangan yang relevan dengan permasalahan di bidangnya.
- 4) Sarana dan prasarana sistem informasi belum dimanfaatkan secara maksimal dalam menunjang proses pembelajaran. LCD tiap kelas masih perlu penambahan. Internet yang masih sangat minim dan belum merata untuk kebutuhan kampus.
- 5) Kemauan dosen menerbitkan tulisan di jurnal juga masih rendah.
- 6) Jumlah buku dan jurnal yang belum memadai bagi dosen dalam mendukung penelitian. Jumlah buku relatif masih kurang, baik kuantitas maupun kualitasnya untuk menjadi referensi penelitian. Jumlah langganan jurnal yang belum memadai bagi dosen dalam mendukung

penelitian, baik jurnal nasional maupun jurnal internasional.

- 7) Manajemen laboratorium belum optimal
- 8) Kualitas penelitian masih rendah

c. *Opportunity* (Peluang)

- 1) Banyaknya dana-dana penelitian yang dikucurkan oleh pemerintah dan swasta. Hal tersebut memberi kesempatan kepada dosen memperoleh dana guna membiayai kegiatan penelitian.
- 2) Komitmen LP2M IAI TABAH meningkatkan publikasi hasil-hasil penelitian, sehingga dosen diwajibkan mempublikasikan hasil penelitiannya melalui jurnal maupun produk bahan ajar dan buku secara berkelanjutan. LP2M IAI TABAH juga mendorong partisipasi dosen untuk meningkatkan dan memperbanyak melakukan penelitian sampai kepada menghasilkan luaran berupa buku dan jurnal.
- 3) Banyaknya beasiswa studi lanjut yang disediakan oleh pemerintah dan lembaga yang bekerja sama dengan yayasan. Hal ini akan memberikan kesempatan kepada dosen melakukan studi lanjut dengan meringankan biaya selama pendidikan dan penyelesaian, sehingga hal ini akan menambah mutu dosen.
- 4) Minat dan kepercayaan masyarakat untuk mengikuti pendidikan di IAI TABAH semakin meningkat. Hal

tersebut akan membuat semakin banyak kegiatan penelitian dengan melibatkan mahasiswa.

d. *Treath* (Ancaman)

- 1) Persaingan dalam berbagai aspek di tingkat regional dan global untuk mendapatkan dana penelitian semakin ketat.
- 2) Tuntutan dunia usaha maupun pendidikan terhadap hasil karya/riset yang berkualitas. Kalangan dunia pendidikan dan usaha swasta banyak membutuhkan hasil-hasil penelitian yang sesuai dengan kebutuhan pekerjaan di dunia usaha tersebut. Hasil atau riset dari para peneliti dosen haruslah memiliki kualitas yang standar, dengan demikian terjadinya sinergi dan berkolaborasi secara berkelanjutan.
- 3) Kompetisi di bidang penelitian semakin meningkat, dosen yang mengajukan maupun yang melaksanakan penelitian sangat kompetitif dan terkontrol.
- 4) Perkembangan IPTEK dan perubahan lingkungan global serta perubahan kebijakan nasional dan regional yang begitu dinamis menuntut penyesuaian indikator kinerja penelitian yang ditetapkan oleh Litapdimas.
- 5) Masih rendahnya hasil penelitian untuk mendapatkan paten/HKI
- 6) Tuntutan masyarakat terhadap kuantitas dan kualitas penelitian yang dapat berdampak pada penyelenggaraan pendidikan. Hal ini karena produk

hasil-hasil penelitian harus memberi sumbangsih yang signifikan terhadap dunia usaha, baik swasta maupun negeri. Hasil penelitian juga sangat menjamin dan mendukung keberlangsungan pembangunan secara berkelanjutan.

- 7) Tingginya kompetisi di bidang penelitian berdampak pada tuntutan akan mutu penelitian sangat terasa pada berbagai bidang pembangunan, khususnya pada pembangunan bidang pendidikan.

BAB III

GARIS BESAR RENCANA INDUK PENGEMBANGAN

A. Dokumen Kebijakan

Dokumen formal kebijakan standar penelitian IAI TABAH merujuk pada surat keputusan Rektor nomor: 1.1/A.e/214/SK-IAI TABAH/I/2017 tentang pedoman penelitian IAI TABAH; Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi; Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi; Permenristekdikti no 50 tahun 2018 tentang perubahan atas Permenristekdikti no 44 tahun 2015 tentang standar nasional pendidikan tinggi; Peraturan Presiden Nomor 38 Tahun 2018 tentang Rencana Induk Riset Nasional Tahun 2017 - 2045 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 168); dan Keputusan direktur jenderal pendidikan islam nomor 6994 tahun 2018 tentang agenda riset keagamaan nasional (arkan) 2018 – 2028. Secara umum, kebijakan penelitian IAI TABAH, yaitu:

- 1) Penelitian yang diselenggarakan IAI TABAH bertujuan untuk menerapkan, mengembangkan, dan menemukan ilmu pengetahuan dan teknologi serta bidang pendidikan dan non kependidikan.
- 2) Penelitian dilakukan oleh Dosen dan/atau mahasiswa, baik secara individu maupun kelompok serta dapat melibatkan tenaga fungsional.
- 3) Penelitian dilakukan berdasarkan pada kaidah ilmiah dan etika keilmuan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-

undangan.

- 4) Hasil penelitian wajib disebarluaskan dengan cara diseminarkan, dipublikasikan, dan/atau dipatenkan, kecuali hasil penelitian yang bersifat rahasia, mengganggu, dan/atau membahayakan kepentingan umum.
- 5) Hasil penelitian dipublikasikan dalam bentuk jurnal ilmiah nasional, jurnal ilmiah nasional terakreditasi, jurnal ilmiah internasional, buku, dan/atau bentuk publikasi ilmiah lainnya yang diakui oleh kementerian terkait.
- 6) Hasil penelitian yang memenuhi standar nasional dan/atau internasional diupayakan untuk memperoleh hak kekayaan intelektual.
- 7) Hasil penelitian dimanfaatkan untuk pengembangan pembelajaran, peningkatan kesejahteraan, perbaikan manajemen, serta pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi bidang pendidikan dan non pendidikan.
- 8) Penelitian dilaksanakan dan dikoordinasikan oleh lembaga yang memiliki fungsi penelitian.
- 9) Ketentuan lebih lanjut mengenai penelitian diatur dengan peraturan Rektor setelah mendapat pertimbangan Senat sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

Kebijakan perencanaan Penelitian

Dalam renstra penelitian IAI TABAH yang telah disahkan oleh Rektor melalui SK Rektor nomor: 1.1/A.f/129/SK-IAI TABAH/II/2017, dijelaskan mengenai kebijakan terkait rencana standar penelitian di lingkungan IAI TABAH tahun 2017 – 2027, sebagai berikut:

- 1) Meningkatnya dukungan manajemen IAI TABAH untuk program penelitian
- 2) Meningkatnya produktivitas penelitian dosen dan tenaga kependidikan di lingkungan IAI TABAH;
- 3) Meningkatnya produktivitas karya ilmiah berbasis penelitian di lingkungan IAI TABAH;
- 4) Adanya penelitian dan pengembangan penelitian unggulan di bidang ilmu-ilmu keislaman di IAI TABAH;
- 5) Tersedianya kecukupan fasilitas dan anggaran penelitian
- 6) Meningkatnya produktivitas kekayaan intelektual sivitas akademika di lingkungan IAI TABAH.
- 7) Menetapkan roadmap penelitian di lingkungan IAI TABAH;
- 8) Menetapkan fokus penelitian di lingkungan IAI TABAH.

Kebijakan pelaksanaan penelitian

Kebijakan pelaksanaan penelitian di IAI TABAH dititikberatkan pada prinsip-prinsip efisiensi dan efektivitas. Oleh karena itu, kebijakan pelaksanaan penelitian di IAI TABAH diatur melalui prosedur pelaksanaan sebagaimana berikut:

- 1) LPPM melakukan kegiatan sosialisasi program penelitian kepada seluruh sivitas akademika;
- 2) LPPM melaksanakan pelatihan penyusunan proposal;
- 3) LPPM melaksanakan pelatihan metodologi penelitian;
- 4) LPPM memberikan fasilitas sarana dan prasarana penelitian;
- 5) LPPM menerapkan sistem penelitian terhadap usulan penelitian yang diajukan oleh dosen;

- 6) Dosen mempresentasikan proposal penelitian di hadapan tim reviewer internal dan/atau eksternal yang ditunjuk oleh LPPM;
- 7) LPPM menentukan pedoman pelaksanaan penelitian;
- 8) LPPM melakukan perjanjian kerja sama dengan lembaga-lembaga penelitian yang relevan;

Kebijakan pelaporan penelitian

Setiap kegiatan penelitian wajib dilaporkan secara tertulis. Ketentuan-ketentuan berkenaan dengan pelaporan hasil penelitian di lingkungan IAI Tarbiyatut Tholabah sebagai berikut:

- 1) Pasca kegiatan monitoring dan evaluasi, peneliti harus memperbaiki naskah laporan akhir penelitiannya sesuai dengan saran/masukan dari tim reviewer.
- 2) Peneliti wajib menyerahkan laporan akhir penelitian hasil perbaikan kepada LPPM IAI TABAH.
- 3) Penyerahan laporan paling lambat satu bulan setelah mendapat saran/masukan dari tim reviewer.
- 4) Laporan disusun dalam format dan sistematika yang telah ditentukan oleh LPPM.
- 5) Laporan diserahkan dalam bentuk hardcopy terjilid sebanyak (1 + jumlah peneliti) eksemplar dan softcopy dalam bentuk CD satu buah dengan format pdf dan Microsoft word.
- 6) Penyerahan laporan akhir penelitian harus disertai/dilampiri dengan:
 - a) Luaran wajib dari penelitian yang telah terbit (buku/artikel jurnal/makalah seminar hasil penelitian) sesuai standar tata tulis yang ditentukan oleh penerbit/jurnal/seminar/konferensi.

- b) Laporan keuangan.
- 7) LPPM berhak untuk mempublikasikan laporan penelitian dalam bentuk elektronik maupun hardcopy.

B. Tujuan dan Sasaran

Tujuan penyusunan RIP IAI TABAH adalah memberikan pedoman serta arahan bagi peneliti (dosen dan peneliti) dalam melaksanakan kegiatan penelitian, pengembangan, dan penerapan IPTEK dengan memanfaatkan sumberdaya alam yang ada di sekitarnya, sumberdaya teknologi, sumberdaya informasi, dan sumberdaya finansial yang tersedia. Dari semua sumberdaya yang tersedia diharapkan para dosen dan peneliti di lingkungan IAI TABAH mampu melakukan penguasaan IPTEK yang menghasilkan produk-produk dan hasil nyata yang bermanfaat bagi masyarakat, dunia pendidikan, dan *stakeholders* lainnya serta mendukung kebutuhan nasional dalam rangka meningkatkan daya saing dan mewujudkan kemandirian bangsa. RIP IAI TABAH diharapkan dapat berfungsi sebagai dokumen yang menjadi arah tujuan dalam 5 tahun ke depan oleh dosen dan peneliti IAI TABAH.

Adapun sasaran RIP IAI TABAH dalam lima tahun ke depan adalah:

1. Meningkatkan jumlah dan kualitas *output* penelitian IAI TABAH;
2. Membentuk unggulan kompetensi IAI TABAH dan hilirisasi riset;
3. Meningkatkan peringkat *cluster*.
 - a. *Cluster* Perguruan Tinggi secara nasional,
 - b. *Cluster* Kinerja Penelitian Perguruan Tinggi secara nasional,
 - c. *Cluster* Kinerja Pengabdian kepada Masyarakat Perguruan Tinggi secara nasional,

4. Membantu menaikkan skor nilai akreditasi “A” BAN-PT dan prodi – prodi IAI TABAH
5. Membantu akselerasi jenjang akademik dosen.
6. Meningkatkan kualitas sarana dan prasarana pendukung serta sistem informasi penelitian;
7. Meningkatnya peringkat IAI TABAH di bidang penelitian
8. Meningkatnya jumlah kerjasama penelitian secara institusional
9. Meningkatnya riset kolaborasi antar lembaga penelitian
10. Menguatnya peran pusat-pusat kajian dalam berbagai penelitian di tingkat lokal, regional, nasional dan internasional

B. Standar Penelitian IAI TABAH

Standar penelitian yang ditetapkan IAI TABAH terdiri atas: 1) Standar hasil penelitian; 2) Standar isi penelitian; 3) Standar proses penelitian; 4) Standar penilaian penelitian; 5) Standar peneliti; 6) Standar sarana dan prasarana penelitian; 7) Standar pengelolaan penelitian; dan 8) Standar pendanaan dan pembiayaan penelitian. Penjelasan mengenai masing-masing standar adalah sebagai berikut:

1) Standar hasil penelitian:

- a) Hasil penelitian harus diarahkan untuk pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan *agama* secara integratif serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan daya saing Perguruan tinggi tingkat nasional dan internasional.
- b) Hasil penelitian harus merujuk pada rencana induk penelitian IAI TABAH;

- c) Hasil penelitian dosen wajib diarahkan untuk pengembangan keilmuan sesuai dengan bidang ilmunya.
- d) Hasil penelitian tenaga kependidikan wajib diarahkan untuk pengembangan profesionalisme sesuai dengan bidang keahliannya.
- e) Hasil penelitian mahasiswa harus mengarah pada terpenuhinya capaian kompetensi lulusan.
- f) Hasil penelitian harus menjadi dasar bagi pengembangan proses pendidikan dan pengabdian masyarakat.
- g) Adanya publikasi hasil penelitian kepada masyarakat;
- h) Fasilitas publikasi hasil penelitian yang tidak bersifat rahasia sekurang-kurangnya pada jurnal ber-ISSN;
- i) Fasilitas publikasi hasil penelitian yang tidak bersifat rahasia sekurang-kurangnya pada jurnal nasional terakreditasi;
- j) Fasilitas publikasi hasil penelitian yang tidak bersifat rahasia pada jurnal internasional bereputasi;

2) Standar isi penelitian:

- a) Penelitian harus dilakukan sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan oleh LPPM, serta sesuai dengan kaidah-kaidah keilmuan dan etika dalam bidangnya masing-masing.
- b) Penelitian harus meliputi penelitian dasar dan terapan yang memuat prinsip-prinsip kemanfaatan, kemutakhiran, dan mengantisipasi kebutuhan masa mendatang dan mencakup materi kajian khusus untuk kepentingan nasional.

- c) Isi penelitian dasar harus berorientasi pada hasil penelitian yang berupa penjelasan atau penemuan untuk mengantisipasi suatu gejala, fenomena, kaidah, model, atau teori baru.
- d) Isi penelitian terapan harus berorientasi pada hasil penelitian yang berupa inovasi serta pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang bermanfaat bagi masyarakat, dunia usaha, dan/ atau industri.
- e) Penelitian sebaiknya dilakukan secara multi dan lintas ilmu (interdisciplinary).
- f) Tema isi penelitian diarahkan pada tema arkan 2018 – 2028 yang dirujuk oleh LPPM institusi;
- g) Penelitian sebaiknya dilakukan sesuai dengan standar mutu penelitian nasional maupun internasional.

3) Standar proses penelitian:

- a) Proses penelitian harus dikembangkan, dikelola, dan dimanfaatkan mengikuti suatu ketentuan yang mencerminkan suatu peningkatan mutu yang berkelanjutan, serta mengedepankan prinsip efisiensi, akuntabilitas, dan efektivitas.
- b) Proses penelitian harus meliputi proses perencanaan, pelaksanaan, dan pelaporan.
- c) Proses penelitian harus memenuhi kaidah dan metode ilmiah secara sistematis sesuai dengan otonomi keilmuan dan budaya akademik.

- d) Proses penelitian harus patuh terhadap norma agama dan masyarakat, memenuhi standar mutu, keselamatan kerja, kesehatan, kenyamanan, serta keamanan peneliti, masyarakat, dan lingkungan.
- e) Adanya renstra penelitian untuk masa waktu 5 tahun yang dirujuk dari LPPM Institut;
- f) Dosen memiliki roadmap penelitian sesuai dengan bidang keahlian minimal untuk masa waktu 5 tahun;
- g) Menyelenggarakan kegiatan peningkatan kompetensi dosen dalam menyusun proposal hibah kompetisi nasional (klinik proposal) penelitian setiap tahun;
- h) Dosen mengikuti dan memenuhi pedoman/aturan, dan SOP kegiatan penelitian yang dibuat oleh LPPM dan/atau fakultas;
- i) Melakukan pendampingan kepada dosen dalam menyusun dan mengajukan proposal hibah kompetisi penelitian yang didanai oleh institut atau luar institut setiap tahun;
- j) Dosen mempresentasikan proposal penelitian di hadapan tim reviewer internal dan/atau eksternal yang ditunjuk oleh LPPM atau fakultas;
- k) Menjamin terjadinya peningkatan kualitas dan kuantitas kegiatan penelitian yang dilaksanakan oleh dosen setiap tahun;
- l) Menyelenggarakan kegiatan peningkatan kompetensi dosen dalam menulis dan mempublikasikan artikel ilmiah hasil penelitian setiap tahun;

- m) Melakukan monitoring pelaksanaan kegiatan penelitian oleh dosen yang mendapatkan hibah kompetisi penelitian dengan pendanaan dari institut atau luar institut setiap tahun;
- n) Proposal penelitian yang sesuai dengan panduan penulisan Institut;
- o) Mahasiswa harus melakukan penelitian dalam rangka menyelesaikan tugas akhir/skripsi dan harus mengarah pada terpenuhinya capaian pembelajaran lulusan dan memenuhi ketentuan dan peraturan di Institut;
- p) Dosen dan mahasiswa harus melakukan penelitian yang terintegrasi dalam pembelajaran;

4) Standar penilaian penelitian:

- a) Perancangan penilaian penelitian harus disusun pada saat pembuatan program penelitian;
- b) Instrumen penilaian penelitian harus sahih dan handal;
- c) Penilai atau reviewer harus memenuhi kualifikasi keilmuan sesuai bidang yang dinilai;
- d) Bobot penyekoran komponen penilaian harus sesuai dengan bobot yang telah ditentukan;
- e) Hasil penilaian penelitian harus dinyatakan dalam formula yang ditetapkan;
- f) Kriteria penilaian untuk setiap proposal, proses, hasil penelitian dosen yang sesuai dengan aturan dan ditinjau secara periodic;

- g) Instrumen proses dan hasil penelitian yang dilakukan secara terintegrasi dengan kriteria edukatif, objektif, akuntabel, dan transparan serta memperhatikan kesesuaian dengan standar hasil, standar isi, dan standar proses penelitian untuk menilai kelayakan usulan, proses, hasil, dan luaran penelitian setiap tahun;
- h) Adanya aturan penilaian proposal, proses, hasil, dan luaran penelitian yang digunakan pada tahap desk evaluation proposal, seminar pembahasan proposal, penetapan penerima hibah penelitian, kontrak penelitian, penilaian kemajuan penelitian, dan pelaporan akhir penelitian setiap tahun;
- i) Mempunyai panduan instrument penelitian mahasiswa dalam rangka penyusunan laporan tugas akhir/skripsi;
- j) Adanya Tim penguji tugas akhir/skripsi;
- k) Membentuk tim penilai (reviewer) internal proposal hibah kompetisi penelitian setiap dilaksanakannya seleksi proposal penelitian;
- l) Memastikan pelaksanaan penilaian terhadap proses dan hasil penelitian dosen dan mahasiswa disesuaikan dengan standar hasil, standar isi dan standar proses penelitian;
- m) Melakukan penilaian proses dan hasil penelitian menggunakan metode dan instrument yang relevan, akuntabel, dan mewakili ukuran ketercapaian kinerja proses dan pencapaian kinerja hasil penelitian;

5) Standar peneliti:

- a) Peneliti wajib menguasai metodologi penelitian yang sesuai dengan bidang keilmuan, objek penelitian, serta tingkat kerumitan dan kedalaman penelitian;
- b) Peneliti memiliki cara pandang ilmiah dalam mengintegrasikan antara ilmu dan agama (Islam);
- c) Peneliti wajib memegang teguh nilai kejujuran dan keislaman, serta etika penelitian;
- d) Adanya aturan internal tentang kriteria minimal kemampuan peneliti untuk melaksanakan penelitian;
- e) Semua dosen peneliti mempunyai *roadmap* penelitian dalam jangka waktu minimal 5 tahun;
- f) Adanya aturan Peneliti (dosen, kelompok dosen dan mahasiswa tugas akhir) yang mendapat hibah penelitian wajib memiliki kemampuan tingkat penguasaan metodologi penelitian yang sesuai dengan bidang keilmuan, objek penelitian, serta tingkat kerumitan dan tingkat kedalaman penelitian;
- g) Adanya aturan kemampuan tim peneliti ditentukan berdasarkan kualifikasi hasil penelitian sebelumnya;
- h) Adanya arah dalam bidang penelitian yang dapat dikembangkan menjadi penelitian tugas akhir mahasiswa;
- i) Adanya aturan pembimbing utama penelitian tugas akhir/skripsi;
- j) Mempunyai aturan tentang kemampuan tim peneliti untuk menentukan kewenangan melaksanakan penelitian;
- k) Adanya seleksi tim peneliti untuk hibah Nasional.

6) Standar sarana dan prasarana penelitian:

- a) Sarana dan prasarana penelitian wajib memenuhi standar mutu, keselamatan kerja, kesehatan, kenyamanan, dan keamanan peneliti, masyarakat, dan lingkungan
- b) Adanya standar minimal sarana dan prasarana untuk peneliti yang diperlukan untuk menunjang standar isi dan proses penelitian dalam rangka memenuhi standar hasil penelitian;
- c) Memenuhi sarana dan prasarana penelitian yang digunakan untuk memfasilitasi penelitian;
- d) Memenuhi sarana dan prasarana penelitian merupakan fasilitas perguruan tinggi yang digunakan untuk pengembangan proses pembelajaran integrasi dengan penelitian;
- e) Mengelola dan menerbitkan jurnal terakreditasi yang menjunjung etika ilmiah dan budaya mutu penerbitan artikel.

7) Standar pengelolaan penelitian:

- a) Menyusun dan mengembangkan Rencana Induk Penelitian yang sesuai dengan Renstra IAI TABAH;
- b) Menyusun dan mengembangkan peraturan, panduan, dan sistem penjaminan mutu internal penelitian;
- c) Memfasilitasi pelaksanaan penelitian dan diseminasi hasil penelitian yang telah dilakukan oleh dosen dan mahasiswa;
- d) Melaksanakan pemantauan dan evaluasi pelaksanaan penelitian;

- e) Memfasilitasi peningkatan kemampuan peneliti untuk melaksanakan penelitian, penulisan artikel ilmiah, dan perolehan kekayaan intelektual memberikan penghargaan kepada peneliti yang berprestasi minimal berupa sertifikat;
- f) Melaporkan kegiatan penelitian yang dikelolanya dan mengunggah ke pangkalan data pendidikan tinggi, dan
- g) Mendayagunakan sarana dan prasarana penelitian pada lembaga lain melalui program kerja sama penelitian.
- h) Pengelolaan penelitian harus mengikuti ketentuan Komisi Etik Penelitian (KEP)
- i) Menciptakan hubungan kerjasama penelitian dengan perguruan tinggi dalam dan luar negeri untuk meningkatkan kuantitas dan kualitas kinerja serta hasil penelitian.
- j) Menjalin hubungan kerjasama dengan dunia industri sebagai landasan kerjasama secara proaktif.
- k) Menyediakan fasilitas dan pendanaan penelitian.
- l) Memfasilitasi peningkatan kemampuan peneliti (pelatihan, seminar, lokakarya)
- m) Memfasilitasi sistem penghargaan
- n) Mengembangkan paten hasil penelitian
- o) Mengkoordinasi penelitian interdisipliner yang melibatkan antar disiplin

8) Standar pendanaan dan pembiayaan penelitian:

- a) Menentukan standar pendanaan dan pembiayaan penelitian
- b) Menyediakan dana penelitian internal.
- c) Mengupayakan pendanaan penelitian dari sumber lainnya.

- d) Menyediakan dana pengelolaan penelitian untuk membiayai manajemen penelitian yang terdiri atas seleksi proposal, pemantauan dan evaluasi, pelaporan penelitian, dan diseminasi hasil penelitian; peningkatan kapasitas peneliti; dan insentif publikasi ilmiah atau insentif kekayaan intelektual (KI);

C. Strategi Pencapaian standar Penelitian

Untuk memastikan pencapaian standar yang ditetapkan, IAI TABAH menetapkan beberapa strategi sebagai berikut:

1. Strategi untuk mencapai hasil penelitian, yaitu:
 - a) Pengajuan penelitian dikelompokkan dalam kategori: pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan agama secara integratif, serta peningkatan kesejahteraan masyarakat dan daya saing bangsa sesuai rencana induk penelitian.
 - b) Penelitian dilakukan secara individu, kolektif, atau kolaboratif antara dosen, tenaga kependidikan, dan mahasiswa.
 - c) Pengajuan penelitian dosen disesuaikan dengan keilmuan ketua peneliti.
 - d) Pengajuan penelitian tenaga kependidikan disesuaikan dengan bidang keahlian ketua peneliti.
 - e) Pengajuan penelitian mahasiswa mengarah pada terpenuhinya capaian kompetensi lulusan.
 - f) Pelaksanaan penelitian harus mengacu kepada pedoman pelaksanaan penelitian yang telah ditetapkan oleh lembaga pengelola penelitian.

2. Strategi pencapaian isi penelitian adalah:
 - a) Penyusunan, pengembangan, pemutakhiran Rencana Induk Penelitian secara berkesinambungan;
 - b) Sosialisasi Rencana Induk Penelitian
 - c) Sosialisasi pedoman penelitian
 - d) Review dan seleksi proposal penelitian
 - e) Review hasil penelitian
 - f) Publikasi hasil penelitian berupa buku, prosiding, jurnal nasional/internasional, dan HAKI/Paten.

3. Strategi pencapaian standar proses penelitian, yakni:
 - a) Penyusunan dan pengembangan kebijakan sistem pengelolaan penelitian
 - b) Sosialisasi dan publikasi kebijakan sistem pengelolaan penelitian
 - c) Monitoring dan evaluasi pelaksanaan penelitian untuk menjamin mutu penelitian
 - d) Pemantapan metodologi penelitian melalui workshop/seminar/ diseminasi.

4. Strategi Pencapaian standar penilaian penelitian, yaitu:
 - a) Menyusun dan mengembangkan pedoman penilaian penelitian
 - b) Sosialisasi dan publikasi pedoman penilaian penelitian
 - c) Menggunakan form penilaian yang memuat prinsip penilaian edukatif, otentik, obyektif, akuntabel, dan transparan yang dilakukan secara terintegrasi.

- d) Melaksanakan review/ujian/seminar proposal penelitian
- e) Melaksanakan review/ujian/seminar hasil penelitian.

5. Strategi pencapaian standar peneliti, adalah:

- a) Pelatihan Metodologi Penelitian
- b) Pelatihan Penulisan Penelitian
- c) Seminar Proposal dan Hasil Penelitian

6. Strategi pencapaian standar sarana dan prasarana penelitian, adalah:

- a) Melakukan sosialisasi standar dan mengawasi serta mengevaluasi ketersediaan sarana dan prasarana dalam rangka pelaksanaan penelitian.
- b) Mengajukan usulan pengembangan dan/atau pengadaan sarana dan prasarana penelitian

7. Strategi pencapaian standar pengelolaan penelitian, adalah:

- a) Workshop penyusunan Renstra dan RIP IAI TABAH
- b) Peningkatan hubungan dan komunikasi antara institusi dengan stakeholder
- c) Workshop penyusunan peraturan, panduan, dan sistem penjaminan mutu internal penelitian
- d) Pelatihan Upgrading skill peneliti

8. Strategi pencapaian standar pembiayaan penelitian adalah:

- a) Melakukan sosialisasi Standar pembiayaan penelitian kepada seluruh sivitas akademika IAI TABAH;
- b) IAI TABAH melalui SPI melakukan pengawasan dan evaluasi

terhadap kelayakan jumlah anggaran dan ketepatan waktu sesuai dengan syarat dan ketentuan yang berlaku.

- c) IAI TABAH berupaya untuk meningkatkan kerjasama dengan institusi atau lembaga lain untuk memperoleh dana hibah penelitian.
- d) Pendanaan setiap kegiatan penelitian yang dibiayai IAI TABAH mengikuti klasifikasi sebagai berikut:
 - (1) Penelitian Utama adalah penelitian dengan dukungan dana minimal Rp. 15 sampai dengan 20 juta.
 - (2) Penelitian Madya adalah penelitian dengan dukungan dana Rp 10 juta sampai dengan Rp. 15 juta.
 - (3) Penelitian Muda adalah penelitian dengan dukungan dana Rp 10 juta sampai dengan Rp. 15 juta
 - (4) Penelitian Pemula adalah penelitian dengan dukungan dana Rp. 5 juta sampai dengan Rp. 7,5 juta.
- e) Pendanaan penelitian diberikan secara bertahap sesuai kemajuan proses penelitian yang diatur dalam urut Perintah Kerja LPPM.
- f) Pendanaan penelitian IAI TABAH pada tahun yang sama setiap peneliti hanya boleh terlibat dalam satu judul penelitian;

Strategi Perencanaan Penelitian

Perencanaan merupakan kegiatan memikirkan, mengidentifikasi, dan menetapkan program yang hendak dicapai, cara mencapainya, dan siap yang akan melakukan pencapaian tersebut. Dalam hal ini,

kegiatan perencanaan IAI TABAH terkait dengan penetapan standar penelitian adalah mencakup:

- 1) Menyusun renstra dan renop penelitian untuk meningkatkan kualitas dan kuantitas penelitian di IAI TABAH yang di dalamnya tercakup roadmap dan fokus penelitian.
- 2) Menerbitkan buku panduan penelitian sebagai panduan bagi sivitas akademika IAI Tarbiyatut Tholabah Lamongan.
- 3) Melakukan sosialisasi buku panduan penelitian kepada para sivitas akademika IAI Tarbiyatut Tholabah Lamongan.
- 4) Mengadakan pelatihan/workshop metodologi penelitian untuk para sivitas akademika IAI Tarbiyatut Tholabah.

Strategi Pelaksanaan Penelitian

Untuk mencapai proses pelaksanaan penelitian:

- 1) Pelaksanaan penelitian wajib mengikuti buku panduan penelitian sebagai yang diterbitkan oleh LPPM IAI TABAH
- 2) Pelaksanaan penelitian harus sejalan atau diarahkan dalam pencapaian visi dan misi IAI TABAH
- 3) Pelaksanaan Penelitian yang dilakukan sivitas akademika IAI TABAH harus taat etik yang diberlakukan di IAI TABAH;
- 4) Pelaksanaan Penelitian mengikuti alur penelitian (SOP) dan kaidah ilmiah yang diberlakukan IAI TABAH dan/ atau pemberi hibah.

Strategi Pelaporan penelitian

Pelaporan penelitian dilakukan dengan mengikuti:

- 1) Hasil penelitian yang masuk pada LPPM IAI TABAH dilakukan pengkajian untuk memastikan kebenaran sistematika, konten,

- dan laporan keuangan selama pelaksanaan penelitian;
- 2) Sebagai bentuk pertanggungjawaban peneliti terhadap stakeholder, maka hasil penelitian yang sudah diverifikasi oleh LPPM kemudian di disseminasikan.
 - 3) LPPM IAI TABAH mengadakan publikasi penelitian dalam bentuk jurnal ilmiah nasional, jurnal ilmiah nasional terakreditasi, jurnal ilmiah internasional, buku, dan/atau bentuk publikasi ilmiah lainnya yang diakui oleh kementerian terkait.
 - 4) Hasil penelitian yang memenuhi standar nasional dan/atau internasional diupayakan untuk memperoleh hak kekayaan intelektual (HaKI).
 - 5) LPPM IAI TABAH menjadikan hasil penelitian untuk pengembangan pembelajaran, peningkatan kesejahteraan, perbaikan manajemen, serta pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi bidang pendidikan dan non pendidikan.

D. Strategi Pengembangan Penelitian

Penyusunan Rencana Induk Penelitian (RIP) untuk 5 tahun ke depan mulai 2017 sampai dengan 2021 dilakukan dengan mempertimbangkan faktor lingkungan eksternal (peluang dan tantangan) dan lingkungan internal (kekuatan dan kelemahan) IAI TABAH. Selain itu, juga didasarkan pada ketersediaan sumberdaya, serta dinamika akademis yang berkembang baik di tingkat regional, nasional, maupun internasional. RIP ini merupakan penjabaran penelitian IAI TABAH menuju Sekolah Tinggi riset yang berdaya saing dan mampu menghasilkan penelitian bermutu tinggi. Dalam

hal ini, IAI TABAH menetapkan landasan pengembangan dan peta jalan penelitian di lingkungan IAI TABAH.

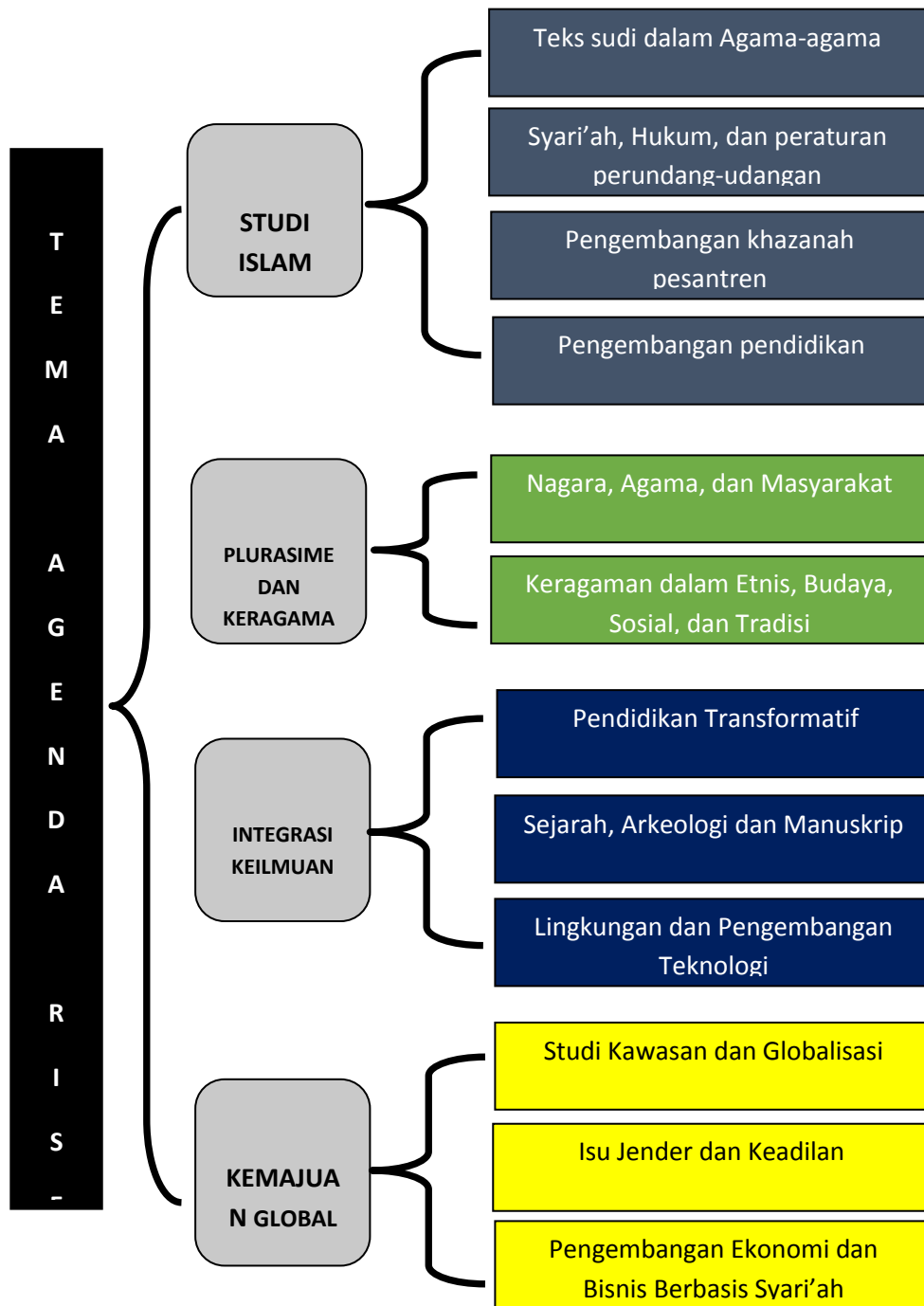
1) Landasan pengembangan mencakup:

- a) Visi, misi, tujuan dan sasaran LPPM IAI TABAH
- b) Kebijakan strategis
- c) Kondisi saat ini
- d) Sejarah perkembangan LPPM
- e) Capaian LPPM
- f) Potensi yang dimiliki

2) Peta jalan (*roadmap*)

Berdasarkan pemetaan topik riset dan fokus riset yang dikembangkan di IAI TABAH dan merujuk pada ARKAN 2018 - 2028 yang dijadikan rujukan oleh institusi, maka dapat disimplifikasi bahwa agenda riset memiliki 4 (empat) tema utama, dengan 14 sub-tema, sebagaimana terlihat pada gambar 3.1.

Merujuk pada tema-tema tersebut, maka pemetaan penelitian di IAI TABAH terdiri dari *long-term roadmap* dan *short-term roadmap*. *Long-term roadmap* adalah pemetaan penelitian program studi dalam kurun 5 (lima) tahunan dan *short-term roadmap* adalah pemetaan penelitian dalam kurun waktu 1 (satu) tahunan.



Gambar 3.1 agenda riset IAI TABAH

Pemetaan penelitian 5 tahunan (*longterm roadmap*), diarahkan pada 2 target utama, yakni penguatan penelitian dasar (*basic research*) pada 5 tahun pertama dan penguatan penelitian terapan (*applied research*) pada 5 tahun kedua. Dengan kata lain, agenda riset keagamaan pada 5 tahun pertama diarahkan pada penguatan pencarian dan penemuan teori baru berkenaan dengan studi Islam (*Islamic studies*), pluralisme dan keragaman, integrasi keilmuan dan kemajuan global, dengan indikator pencapaian adalah publikasi di jurnal nasional terakreditasi, publikasi di jurnal internasional bereputasi dan perolehan hak cipta (*copyright*). Sedangkan pada 5 tahun berikutnya diarahkan pada penerapan teori atau aplikasi atas temuan-temuan penelitian di masyarakat dan industri, dengan indikator pencapaian adalah publikasi di jurnal nasional terakreditasi, publikasi di jurnal internasional bereputasi, perolehan hak cipta (*copyright*), perolehan paten dan hilirisasi hasil penelitian di dunia industri dan masyarakat luas. Visualisasi *longterm roadmap* penelitian IAI TABAH dapat ditunjukkan pada gambar 3.1. berikut.



Gambar 3.1 Roadmap penelitian IAI TABAH merujuk arkan 2018-2028 Diktis

3) Sasaran program strategis dan indikator kinerja

Sasaran program strategis penelitian IAI TABAH adalah sebagai berikut:

- a) Meningkatnya kapasitas dan kualitas sumber daya peneliti profesional;
- b) Meningkatnya kualitas pengelolaan manajemen riset, inovasi dan pengembangan terutama di lingkungan IAI TABAH;
- c) Meningkatnya jumlah publikasi ilmiah pada jurnal nasional dan internasional, hak kekayaan intelektual (HKI) dan paten IAI TABAH.
- d) Meningkatnya keterlibatan peneliti dalam seminar/pertemuan/konferensi nasional dan internasional
- e) Meningkatnya kuantitas dan kualitas konsorsium keilmuan.

Adapun sasaran program strategi dan Indikator kinerja penelitian IAI TABAH adalah sebagaimana ditampilkan pada tabel 4.1 berikut.

Tabel 4.1 Sasaran program strategis dan indikator kinerja

No	sasaran	Indikator kinerja
(1)	(2)	(3)
1	Meningkatnya kapasitas dan kualitas sumber daya peneliti profesional;	40% Peneliti IAI TABAH memiliki kemampuan metodologi riset dasar
		40% Peneliti IAI TABAH memiliki kemampuan metodologi riset terapan
		Melakukan penelitian setiap satu semester sekali
		Melakukan publikasi hasil penelitian kepada masyarakat
2	Meningkatnya kualitas pengelolaan	LPPM IAI TABAH memiliki roadmap penelitian
		Menyusun dan mengembangkan Rencana Induk Penelitian yang sesuai dengan Renstra IAI

	manajemen riset, inovasi dan pengembangan terutama di lingkungan IAI TABAH;	TABAH
		Menyusun dan mengembangkan peraturan, panduan, dan sistem penjaminan mutu internal penelitian;
		Memfasilitasi pelaksanaan penelitian dan diseminasi hasil penelitian yang telah dilakukan oleh dosen dan mahasiswa;
		Melaksanakan pemantauan dan evaluasi pelaksanaan penelitian;
		Memfasilitasi peningkatan kemampuan peneliti untuk melaksanakan penelitian, penulisan artikel ilmiah, dan perolehan kekayaan intelektual memberikan penghargaan kepada peneliti yang berprestasi minimal berupa sertifikat;
		Melaporkan kegiatan penelitian yang dikelolanya dan mengunggah ke pangkalan data pendidikan tinggi
		Mendayagunakan sarana dan prasarana penelitian pada lembaga lain melalui program kerja sama penelitian.
		Pengelolaan penelitian harus mengikuti ketentuan Komisi Etik Penelitian (KEP)
		Menciptakan hubungan kerjasama penelitian dengan perguruan tinggi dalam dan luar negeri untuk meningkatkan kuantitas dan kualitas kinerja serta hasil penelitian.
		Menjalin hubungan kerjasama dengan dunia industri sebagai landasan kerjasama secara proaktif.
		Menyediakan fasilitas dan pendanaan penelitian.
		Memfasilitasi peningkatan kemampuan peneliti (pelatihan, seminar, lokakarya)
		Memfasilitasi sistem penghargaan
		Mengembangkan paten hasil penelitian
Mengkoordinasi penelitian interdisipliner yang melibatkan antar disiplin		
3	Meningkatnya	Publikasi ilmiah pada jurnal institusi

	jumlah publikasi ilmiah pada jurnal nasional dan internasional, hak kekayaan intelektual (HKI) dan paten IAI TABAH.	Publikasi ilmiah pada jurnal nasional
		Publikasi ilmiah pada jurnal nasional terakreditasi
		Publikasi ilmiah pada jurnal internasional bereputasi
		Meningkatnya jumlah hak kekayaan intelektual (HKI)
		Meningkatnya jumlah hak paten
		Meningkatnya jumlah produk teknologi tepat guna
		Meningkatnya desain/karya seni/rekaya sosial
		Meningkatnya jumlah karya buku/bahan ajar ber ISBN
4	Meningkatnya keterlibatan peneliti dalam seminar/pertemuan/konferensi nasional dan internasional	Meningkatnya jumlah dosen IAI TABAH yang terlibat dalam kegiatan seminar tingkat lokal
		Meningkatnya jumlah dosen IAI TABAH yang terlibat dalam kegiatan seminar tingkat nasional
		Meningkatnya jumlah dosen IAI TABAH yang terlibat dalam kegiatan seminar tingkat internasional
		Meningkatnya jumlah dosen IAI TABAH yang terlibat dalam kegiatan konferensi tingkat lokal
		Meningkatnya jumlah dosen IAI TABAH yang terlibat dalam kegiatan konferensi tingkat nasional
		Meningkatnya jumlah dosen IAI TABAH yang terlibat dalam kegiatan konferensi tingkat internasional
5	Meningkatnya kuantitas dan kualitas konsorsium keilmuan.	Adanya konsorsium keilmuan di tingkat lokal IAI TABAH setiap 1 tahun sekali
		Adanya konsorsium keilmuan di tingkat zona pantura setiap 1 tahun sekali

4) Pelaksanaan rencana strategis

Pelaksanaan rencana strategis penelitian IAI TABAH dengan merujuk pada arkan Diktis kemenag RI dapat ditampilkan dalam tabel 3.2.

Tabel 3.2 Tahapan pencapaian *roadmap* penelitian

ROADMAP PENELITIAN IAI TABAH											
2018	2019	2020	2021	2022	2023	2024	2025	2026	2027	2028	
Penguatan Basic Research					Penguatan Applied Research					Ultimate Goal	
Penguatan Teori tentang Studi Islam				Pengembangan model tentang			Penerapan model Studi Islam				1. Meningkatkan kapasitas dan kualitas sumber daya peneliti profesional; 2. Meningkatkan kualitas pengelolaan manajemen riset, inovasi dan pengembangan PTKI dan pusat-pusat penelitian; 3. Meningkatkan jumlah publikasi ilmiah pada jurnal nasional dan internasional, hak kekayaan intelektual (HKI) dan paten. 4. Meningkatkan keterlibatan peneliti dalam seminar/pertemuan/konferensi nasional dan internasional 5. Meningkatkan kuantitas dan kualitas konsorsium keilmuan
Kajian konsep pluralisme dan keragaman		Ujicoba model penguatan pluralisme dan keragaman				Pematenan Model					
Kajian konsep integrasi keilmuan		Pengembangan model dan ujicoba integrasi keilmuan			Hilirisasi konsep dan perolehan HKI						
Identifikasi dampak Global		Studi kelayakan dampak global		Penerapan Teknologi		Pematenan Teknologi					
KEGIATAN PENGUATAN DAN PENDAMPINGAN											
Kerjasama Penelitian dan Publikasi Penelitian											

E. Pelaksanaan Proses Penelitian

Pelaksanaan proses penelitian di IAI TABAH mencakup: tata cara penilaian dan *review*, legalitas pengangkatan *reviewer*, bukti tertulis

hasil penilaian usul penelitian, legalitas penugasan peneliti/kerjasama peneliti, berita acara hasil monitoring dan evaluasi, serta dokumentasi output penelitian, dapat dijelaskan di bawah ini.

a. Tata cara penilaian

Tata cara penilaian usul penelitian di IAI TABAH adalah:

- 1) LPPM memeriksa usul penelitian sivitas akademika apakah sesuai dengan perencanaan/proposal penelitian dalam RIP. Hal ini ditandai dengan: a) Kesesuaian rencana penelitian dengan RIP LPPM, b) Adanya kesesuaian pelaksanaan penelitian dengan proposal. c) Adanya kesesuaian isi penelitian dengan proposal, dan 4) Adanya kesesuaian waktu pelaksanaan penelitian dengan proposal.
- 2) LPPM mengecek pelaksanaan penelitian yang telah dijadualkan oleh prodi atau fakultas. Hal ini ditunjukkan dengan: a) adanya kesesuaian isi penelitian dengan proposal. b) adanya kesesuaian waktu pelaksanaan penelitian dengan proposal, dan c) adanya kesesuaian anggaran/dana pelaksanaan penelitian dengan proposal;
- 3) Usul penelitian sivitas akademika harus lolos penilaian (kriteria dan bobot penilaian) sesuai standar yang ditentukan sebagaimana form berikut:

b. Tata cara review proposal penelitian

- 1) Reviewer menerima proposal yang diajukan oleh LPPM
- 2) Reviewer melakukan *desk evaluation* proposal

- 3) Reviewer mengevaluasi proposal yang telah dinyatakan lolos *desk evaluation*
- 4) Reviewer melaksanakan monitoring dan evaluasi (monev) terhadap kelayakan/pelaksanaan penelitian
- 5) Reviewer mengevaluasi kelayakan hasil monev untuk keberlanjutan penelitian, dan Membahas hasil penelitian.
- 6) Reviewer juga mempertimbangkan kelayakan substansi penelitian, perkiraan TKT, kelayakan biaya penelitian dan biaya output tambahan, dan kesesuaian dengan kebijakan yang berlaku (misalnya panduan dll).

c. Legalitas pengangkatan reviewer

Untuk menjamin mutu proposal penelitian yang diajukan oleh peneliti, maka LPPM menentukan Legalitas pengangkatan reviewer LPPM IAI TABAH merujuk pada SK Rektor nomor 1.1/A.f/151/SK-IAI TABAH/II/2017.

d. Hasil penilaian usul penelitian

LPPM telah menjalankan proses penilaian terhadap usul penelitian. Kriteria penilaian yang ditetapkan mencakup: perumusan masalah, peluang luaran penelitian, metode penelitian, tinjauan pustaka, dan kelayakan penelitian. Penetapan skor adalah 1= buruk, 2= sangat kurang, 3= kurang, 5= cukup, 6= baik, dan 7= sangat baik.

e. Legalitas penugasan peneliti

Legalitas penugasan peneliti adalah berupa Surat Tugas dari Rektor yang menerangkan tentang penugasan Dosen untuk

melakukan penelitian. Adapun instransi yang dituju surat adalah LPPM IAI TABAH. Selanjutnya LPPM akan membuat surat keterangan berdasarkan surat tugas tersebut.

f. Berita acara hasil monitoring dan evaluasi

LPPM memiliki berita acara hasil monitoring dan evaluasi penelitian. Monitoring dan Evaluasi dilakukan secara berkala, dan dokumen tersebut dapat diakses oleh semua pemangku kepentingan. Proses monitoring dan evaluasi dilakukan setelah naskah penelitian ditandatangani oleh LPPM dan Rektor. Pelaksanaan monitoring dan evaluasi dilakukan oleh team ketua SPM dan ketua LPPM.

BAB IV

SASARAN, PROGRAM STRATEGIS, TUJUAN PENELITIAN DAN INDIKATOR KINERJA

A. Sasaran Bidang Penelitian

1. Tumbuhnya partisipasi meneliti yang berkualitas tinggi dan berkelanjutan secara periodik bagi dosen melalui pendanaan mandiri, kerjasama, kolaborasi, dan hibah pemerintah dan swasta.
2. Mendorong kegiatan riset dengan penelitian yang menghasilkan *outcome*, antara lain bahan ajar, jurnal nasional dan internasional, buku, media, HKI, desain produk, paten, kerjasama penelitian, aplikasi teknologi tepat guna.
3. Menggiatkan hasil-hasil penelitian bertaraf nasional yang memberikan kontribusi terhadap pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK), Sosial, dan Budaya guna meningkatkan pembangunan nasional dan daya saing bangsa.

B. Program Strategis

1. Penguatan kelembagaan melalui kerjasama dengan LP2M dan dunia usaha dunia industri.
2. Mendorong terwujudnya organisasi manajemen institusi yang kompetitif dan sehat dalam setiap penyelenggaraan kegiatan penelitian dan tata kelola pada setiap unit kerja.
3. Penyebarluasan dokumen dan peningkatan akses informasi oleh LP2M.
4. Kerjasama penelitian dengan perguruan tinggi lain.

5. Memfasilitasi kerjasama dalam bidang pendidikan, penelitian dan pengabdian pada masyarakat baik pada skala regional maupun nasional.
6. Meningkatkan citra institusi sebagai pusat riset ilmu ilmu kesilaman.
7. Mendorong kerjasama penelitian berbasis teknologi informasi.
8. Melakukan pembinaan dan pengembangan dosen melalui pelatihan, lokakarya, workshop.
9. Pengembangan kapabilitas peneliti guna meningkatkan kompetensi dan kapasitasnya sesuai dengan bidang keunggulan.
10. Penguatan topik penelitian unggulan berbasis potensi sumberdaya alam lokal.
11. Kerjasama penelitian dengan perguruan tinggi yang mengembangkan topik sejenis.
12. Menyusun roadmap penelitian setiap bidang unggulan.
13. Membangun pusat studi sesuai kelompok kajian dosen yaitu bidang keagamaan dan pendidikan, Bidang Ekonomi dan Bisnis Islam, Tafsir Nusantara dan Sosial Keagamaan, Gender dan Fenomena Komunikasi Media Massa.
14. Mendorong terwujudnya unit kerja yang inovatif dan produktif berbasis kinerja melalui pendekatan manajemen parsitipatif.
15. Mengoptimalkan pengelolaan sarana dan prasarana penelitian secara efektif dan efisien.
16. Kerjasama pemanfaatan aset secara bersama di Laboratorium Terpadu dan lahan riset.

Riset unggulan IAI TABAH adalah penelitian bermutu, berkarakter dan berdaya saing. Penelitian unggulan masing-masing bidang kajian seperti disajikan pada gambar berikut.



Selain didasarkan pada fakultas, program studi, dan pusat studi yang ada di IAI TABAH, fokus penelitian pada 4 tema unggulan di atas juga didasarkan pada isu-isu strategis nasional. Seperti diketahui, hingga saat ini bangsa Indonesia masih dihadapkan pada persoalan kemiskinan, lingkungan, pangan, sensitifitas agama, politisasi agama, integrasi bangsa, penguasaan teknologi, pendidikan, dan mentalitas. Bahkan isu-isu seperti kemiskinan, kerusakan lingkungan, pemanasan global, dan krisis energi merupakan isu isu global. Tema-tema unggulan tadi bisa dijabarkan ke dalam topik-topik penelitian yang beragam, menarik, dan penting. Berdasarkan tema serta topik di atas, peluang untuk pelaksanaan penelitian yang multidisipliner dan sekaligus bermanfaat bagi masyarakat terbuka lebar.

Berdasarkan fakultas, program studi, dan pusat studi yang dimiliki, bidang penelitian yang dikembangkan oleh IAI TABAH antara lain meliputi:

- a. Bidang Kegamaan dan Pendidikan
- b. Bidang Ekonomi Syariah
- c. Bidang Ilmu Alquran dan Tafsir
- d. Bidang Komunikasi dan Penyiaran Islam
- e. Bidang Gender dan Lingkungan

Tema-tema unggulan institusi diharapkan bisa diteliti secara berkelanjutan dari perspektif bidang-bidang tersebut, sedemikian rupa sehingga melalui kegiatan penelitiannya yang bermutu tinggi IAI TABAH dapat berkontribusi dalam mewujudkan masyarakat yang semakin bermartabat.

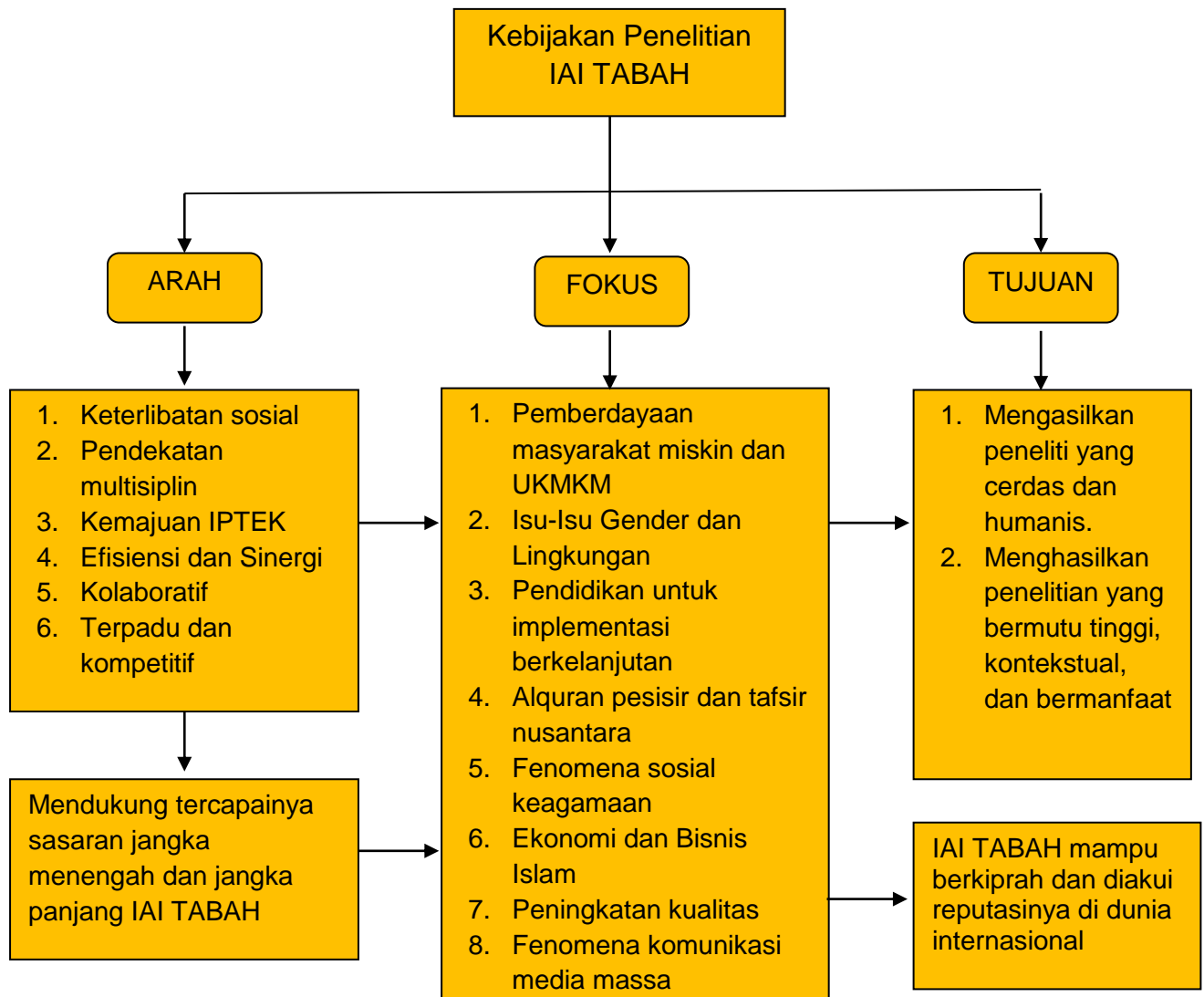
C. Tujuan Penelitian

Tujuan yang hendak dicapai oleh IAI TABAH dalam kegiatan penelitian yang berkelanjutan adalah:

1. Menghasilkan peneliti yang kreatif, inovatif, dan inklusif dalam pengembangan ilmu pengetahuan, kependidikan, Gender dan Lingkungan, studi keislaman dan perkembangan ekonomi Islam.
2. Menghasilkan penelitian yang bermutu, kontekstual, dan bermanfaat bagi penguatan profesionalitas dan humanitas masyarakat akademik IAI TABAH, serta bagi proses pencerahan umat manusia dalam rangka meningkatkan martabatnya.

Tujuan jangka panjangnya adalah: melalui penelitian yang menekankan kedalaman dan berdimensi multidisiplin, serta berfokus pada isu-isu strategis yang dipilih, agar IAI TABAH mampu

berkiprah dan diakui reputasinya di tingkat nasional dan internasional.



D. Indikator Kinerja

Guna mengukur implementasi dan efektivitas RIP, diperlukan indikator kinerja baik yang bersifat kuantitatif maupun kualitatif, yang mencakup aspek input, proses, *output*, dan *outcome*.

1. Budaya penelitian (*research culture*) yaitu terbangunnya budaya penelitian sebagai salah satu elemen utama suasana akademik di lingkungan IAI TABAH.
2. Mutu hasil penelitian yaitu meningkatnya jumlah publikasi di jurnal nasional dan internasional, jumlah sitasi serta meningkatnya kualitas jurnal ilmiah dalam negeri sehingga masuk dalam sistem sitasi internasional (scopus, Sinta, Arjuna dan lain sebagainya).
3. Relevansi hasil penelitian yaitu adanya perolehan HKI (paten, hak cipta); dokumentasi buku ajar: Bidang Kegamaan dan Pendidikan, Bidang Ekonomi Syariah, Bidang Ilmu Alquran dan Tafsir, Bidang Komunikasi dan Penyiaran Islam, dan Bidang Gender dan Lingkungan.
4. Dampak eksternal penelitian yaitu meningkatnya kepercayaan publik maupun masyarakat kepada IAI TABAH sebagai Perguruan Tinggi yang Unggul, Religius, Berdaya Saing.
5. Dampak internal penelitian yaitu meningkatnya pendidikan sarjana dalam menghasilkan karya ilmiah, promosi kenaikan pangkat akademik dosen, dan kesejahteraan dosen.

Kinerja implementasi RIP diukur berdasarkan indikator kinerja kunci (KPI=*Key Performance Indicators*) yang lebih menitik beratkan

pada *output* dan *outcome* hasil penelitian. Pengukuran kinerja pelaksanaan RIP dilakukan oleh LP2M IAI TABAH. Pengukuran dilakukan pada setiap akhir periode penelitian (satu siklus penelitian) dalam satu tahun dari hasil laporan serta hasil publikasi, seminar, HKI yang datanya dilaporkan oleh peneliti ke LP2M dalam rangka perolehan *reward* peneliti. Adapun indikator kinerja keberhasilan penelitian sampai tahun 2021, disajikan pada Tabel 1.

Tabel 1. Indikator Kinerja Utama Penelitian (IKUP) IAI TABAH

No	Standar	Indikator Kinerja Utama (IKU)	2017	2018	2019	2020	2021
		(3)	(4)	(5)	(6)		
	Hasil Penelitian	1) Hasil penelitian harus diarahkan untuk pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan <i>agama</i> secara integratif serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan daya saing Perguruan tinggi tingkat nasional dan internasional. 2) Hasil penelitian harus merujuk pada rencana induk penelitian IAI TABAH; 3) Hasil penelitian dosen wajib diarahkan untuk pengembangan keilmuan sesuai dengan bidang ilmunya. 4) Hasil penelitian tenaga kependidikan wajib diarahkan untuk pengembangan profesionalisme sesuai dengan bidang keahliannya. 5) Hasil penelitian mahasiswa harus mengarah pada terpenuhinya capaian kompetensi lulusan. 6) Hasil penelitian harus menjadi dasar bagi pengembangan proses pendidikan dan pengabdian masyarakat. 7) Adanya publikasi hasil penelitian kepada masyarakat;					

		8) Fasilitas publikasi hasil penelitian yang tidak bersifat rahasia sekurang-kurangnya pada jurnal ber-ISSN; 9) Fasilitas publikasi hasil penelitian yang tidak bersifat rahasia sekurang-kurangnya pada jurnal nasional terakreditasi; 10) Fasilitas publikasi hasil penelitian yang tidak bersifat rahasia pada jurnal internasional bereputasi;					
	Isi Penelitian	1) Penelitian harus dilakukan sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan oleh LPPM, serta sesuai dengan kaidah-kaidah keilmuan dan etika dalam bidangnya masing-masing. 2) Penelitian harus meliputi penelitian dasar dan terapan yang memuat prinsip-prinsip kemanfaatan, kemutakhiran, dan mengantisipasi kebutuhan masa mendatang dan mencakup materi kajian khusus untuk kepentingan nasional. 3) Isi penelitian dasar harus berorientasi pada hasil penelitian yang berupa penjelasan atau penemuan untuk mengantisipasi suatu gejala, fenomena, kaidah, model, atau teori baru. 4) Isi penelitian terapan harus berorientasi pada hasil penelitian yang berupa inovasi serta pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang bermanfaat bagi masyarakat, dunia usaha, dan/ atau industri. 5) Penelitian sebaiknya dilakukan secara multi dan lintas ilmu (interdisciplinary). 6) Tema isi penelitian diarahkan pada tema arkan 2018 – 2028 yang dirujuk oleh LPPM institusi; 7) Penelitian sebaiknya dilakukan sesuai dengan standar mutu penelitian nasional maupun internasional.					

	<p>Proses Penelitian</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1) Proses penelitian harus dikembangkan, dikelola, dan dimanfaatkan mengikuti suatu ketentuan yang mencerminkan suatu peningkatan mutu yang berkelanjutan, serta mengedepankan prinsip efisiensi, akuntabilitas, dan efektivitas. 2) Proses penelitian harus meliputi proses perencanaan, pelaksanaan, dan pelaporan. 3) Proses penelitian harus memenuhi kaidah dan metode ilmiah secara sistematis sesuai dengan otonomi keilmuan dan budaya akademik. 4) Proses penelitian harus patuh terhadap norma agama dan masyarakat, memenuhi standar mutu, keselamatan kerja, kesehatan, kenyamanan, serta keamanan peneliti, masyarakat, dan lingkungan. 5) Adanya renstra penelitian untuk masa waktu 5 tahun yang dirujuk dari LPPM Institut; 6) Dosen memiliki roadmap penelitian sesuai dengan bidang keahlian minimal untuk masa waktu 5 tahun; 7) Menyelenggarakan kegiatan peningkatan kompetensi dosen dalam menyusun proposal hibah kompetisi nasional (klinik proposal) penelitian setiap tahun; 8) Dosen mengikuti dan memenuhi pedoman/aturan, dan SOP kegiatan penelitian yang dibuat oleh LPPM dan/atau fakultas; 9) Melakukan pendampingan kepada dosen dalam menyusun dan mengajukan proposal hibah kompetisi penelitian yang didanai oleh institut atau luar institut setiap tahun; 10) Dosen mempresentasikan proposal 					
--	---------------------------------	---	--	--	--	--	--

		<p>penelitian di hadapan tim reviewer internal dan/atau eksternal yang ditunjuk oleh LPPM atau fakultas;</p> <p>11) Menjamin terjadinya peningkatan kualitas dan kuantitas kegiatan penelitian yang dilaksanakan oleh dosen setiap tahun;</p> <p>12) Menyelenggarakan kegiatan peningkatan kompetensi dosen dalam menulis dan mempublikasikan artikel ilmiah hasil penelitian setiap tahun;</p> <p>13) Melakukan monitoring pelaksanaan kegiatan penelitian oleh dosen yang mendapatkan hibah kompetisi penelitian dengan pendanaan dari institut atau luar institut setiap tahun;</p> <p>14) Proposal penelitian yang sesuai dengan panduan penulisan Institut;</p>					
	Penilaian Penelitian	<p>1) Perancangan penilaian penelitian harus disusun pada saat pembuatan program penelitian;</p> <p>2) Instrumen penilaian penelitian harus sahih dan handal;</p> <p>3) Penilai atau reviewer harus memenuhi kualifikasi keilmuan sesuai bidang yang dinilai;</p> <p>4) Bobot penyekoran komponen penilaian harus sesuai dengan bobot yang telah ditentukan;</p> <p>5) Hasil penilaian penelitian harus dinyatakan dalam formula yang ditetapkan;</p> <p>6) Kriteria penilaian untuk setiap proposal, proses, hasil penelitian dosen yang sesuai dengan aturan dan ditinjau secara periodik;</p> <p>7) Instrumen proses dan hasil penelitian yang dilakukan secara terintegrasi dengan kriteria edukatif, objektif, akuntabel, dan transparan serta memperhatikan kesesuaian dengan standar hasil, standar isi,</p>					

		<p>dan standar proses penelitian untuk menilai kelayakan usulan, proses, hasil, dan luaran penelitian setiap tahun;</p> <p>8) Adanya aturan penilaian proposal, proses, hasil, dan luaran penelitian yang digunakan pada tahap desk evaluation proposal, seminar pembahasan proposal, penetapan penerima hibah penelitian, kontrak penelitian, penilaian kemajuan penelitian, dan pelaporan akhir penelitian setiap tahun;</p> <p>9) Mempunyai panduan instrument penelitian mahasiswa dalam rangka penyusunan laporan tugas akhir/skripsi;</p> <p>10) Adanya Tim penguji tugas akhir/skripsi;</p> <p>11) Membentuk tim penilai (reviewer) internal proposal hibah kompetisi penelitian setiap dilaksanakannya seleksi proposal penelitian;</p> <p>12) Memastikan pelaksanaan penilaian terhadap proses dan hasil penelitian dosen dan mahasiswa disesuaikan dengan standar hasil, standar isi dan standar proses penelitian;</p> <p>13) Melakukan penilaian proses dan hasil penelitian menggunakan metode dan instrument yang relevan, akuntabel, dan mewakili ukuran ketercapaian kinerja proses dan pencapaian kinerja hasil penelitian;</p>					
	Peneliti	<p>1) Peneliti wajib menguasai metodologi penelitian yang sesuai dengan bidang keilmuan, objek penelitian, serta tingkat kerumitan dan kedalaman penelitian;</p> <p>2) Peneliti memiliki cara pandang ilmiah dalam mengintegrasikan antara ilmu dan agama (Islam);</p>					

		<ul style="list-style-type: none"> 3) Peneliti wajib memegang teguh nilai kejujuran dan keislaman, serta etika penelitian; 4) Adanya aturan internal tentang kriteria minimal kemampuan peneliti untuk melaksanakan penelitian; 5) Semua dosen peneliti mempunyai roadmap penelitian dalam jangka waktu minimal 5 tahun; 6) Adanya aturan Peneliti (dosen, kelompok dosen dan mahasiswa tugas akhir) yang mendapat hibah penelitian wajib memiliki kemampuan tingkat penguasaan metodologi penelitian yang sesuai dengan bidang keilmuan, objek penelitian, serta tingkat kerumitan dan tingkat kedalaman penelitian; 7) Adanya aturan kemampuan tim peneliti ditentukan berdasarkan kualifikasi hasil penelitian sebelumnya; 8) Adanya arah dalam bidang penelitian yang dapat dikembangkan menjadi penelitian tugas akhir mahasiswa; 9) Adanya aturan pembimbing utama penelitian tugas akhir/skripsi; 10) Mempunyai aturan tentang kemampuan tim peneliti untuk menentukan kewenangan melaksanakan penelitian; 11) Adanya seleksi tim peneliti untuk hibah Nasional. 					
	Sarana dan Prasarana Penelitian	<ul style="list-style-type: none"> 1) Sarana dan prasarana penelitian wajib memenuhi standar mutu, keselamatan kerja, kesehatan, kenyamanan, dan keamanan peneliti, masyarakat, dan lingkungan 2) Adanya standar minimal sarana dan prasarana untuk peneliti yang diperlukan untuk menunjang standar isi dan proses penelitian dalam 					

		<p>rangka memenuhi standar hasil penelitian;</p> <p>3) Memenuhi sarana dan prasarana penelitian yang digunakan untuk memfasilitasi penelitian;</p> <p>4) Memenuhi sarana dan prasarana penelitian merupakan fasilitas perguruan tinggi yang digunakan untuk pengembangan proses pembelajaran integrasi dengan penelitian;</p> <p>5) Mengelola dan menerbitkan jurnal terakreditasi yang menjunjung etika ilmiah dan budaya mutu penerbitan artikel.</p>					
	Pengelolaan Penelitian	<p>1) Menyusun dan mengembangkan Rencana Induk Penelitian yang sesuai dengan Renstra IAI TABAH;</p> <p>2) Menyusun dan mengembangkan peraturan, panduan, dan sistem penjaminan mutu internal penelitian;</p> <p>3) Memfasilitasi pelaksanaan penelitian dan diseminasi hasil penelitian yang telah dilakukan oleh dosen dan mahasiswa;</p> <p>4) Melaksanakan pemantauan dan evaluasi pelaksanaan penelitian;</p> <p>5) Memfasilitasi peningkatan kemampuan peneliti untuk melaksanakan penelitian, penulisan artikel ilmiah, dan perolehan kekayaan intelektual memberikan penghargaan kepada peneliti yang berprestasi minimal berupa sertifikat;</p> <p>6) Melaporkan kegiatan penelitian yang dikelolanya dan mengunggah ke pangkalan data pendidikan tinggi, dan</p> <p>7) Mendayagunakan sarana dan prasarana penelitian pada lembaga lain melalui program kerja sama penelitian.</p> <p>8) Pengelolaan penelitian harus mengikuti ketentuan Komisi Etik</p>					

		<p>Penelitian (KEP)</p> <p>9) Menciptakan hubungan kerjasama penelitian dengan perguruan tinggi dalam dan luar negeri untuk meningkatkan kuantitas dan kualitas kinerja serta hasil penelitian.</p> <p>10) Menjalin hubungan kerjasama dengan dunia industri sebagai landasan kerjasama secara proaktif.</p> <p>11) Menyediakan fasilitas dan pendanaan penelitian.</p> <p>12) Memfasilitasi peningkatan kemampuan peneliti (pelatihan, seminar, lokakarya)</p> <p>13) Memfasilitasi sistem penghargaan</p> <p>14) Mengembangkan paten hasil penelitian</p> <p>15) Mengkoordinasi penelitian interdisipliner yang melibatkan antar disiplin</p>					
	Standar pendanaan dan pembiayaan penelitian	<p>1) Menentukan standar pendanaan dan pembiayaan penelitian</p> <p>2) Menyediakan dana penelitian internal.</p> <p>3) Mengupayakan pendanaan penelitian dari sumber lainnya.</p> <p>4) Menyediakan dana pengelolaan penelitian untuk membiayai manajemen penelitian yang terdiri atas seleksi proposal, pemantauan dan evaluasi, pelaporan penelitian, dan diseminasi hasil penelitian; peningkatan kapasitas peneliti; dan insentif publikasi ilmiah atau insentif kekayaan intelektual (KI);</p>					
	Standar	Indikator Kinerja Tambahan					
	Penelitian	<p>1) Adanya fasilitas penerbitan hasil penelitian melalui jurnal online ber-ISSN;</p> <p>2) Adanya fasilitas publikasi hasil penelitian yang tidak bersifat rahasia</p>					

		<p>pada jurnal nasional terakreditasi;</p> <p>3) Mewajibkan mahasiswa melaksanakan kegiatan penelitian dalam rangka skripsi sesuai dengan topik yang relevan dengan capaian pembelajaran lulusan dan memenuhi beban kredit 6 sks;</p> <p>4) Mewajibkan mahasiswa menghasilkan karya ilmiah yang layak dipublikasi;</p> <p>5) Mewajibkan dosen peneliti menguasai metodologi penelitian tingkat dasar bagi yang masa kerjanya kurang 5 tahun;</p> <p>6) Mewajibkan dosen peneliti menguasai metodologi penelitian tingkat lanjut bagi yang masa kerjanya kurang 5 – 15 tahun;</p> <p>7) Melengkapi sarana dan prasarana yang menjamin keselamatan berstandar SNI;</p> <p>8) Memfasilitasi peningkatan kemampuan peneliti untuk melaksanakan penelitian, penulisan karya ilmiah, dan HKI minimal 1 tahun sekali;</p> <p>9) Memberikan penghargaan kepada penelitian berupa dana senilai minimal 4 jt/orang;</p> <p>10) Menyediakan dana standar penelitian minimal 150 jt/tahun;</p>					
--	--	--	--	--	--	--	--

BAB V
PELAKSANAAN RIP PENELITIAN IAI TABAH

A. Jadwal Pelaksanaan Penelitian

Penelitian mengikuti jadwal yang telah ditetapkan oleh IAI TABAH dan Diktis/Dikti. Pelaksanaan penelitian sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan pada setiap tahun mulai Januari-Desember tahun anggaran berjalan. Jadwal pelaksanaan kegiatan penelitian setiap tahun anggaran disajikan pada Tabel 2. Penelitian Hibah IAI TABAH dilaksanakan tiap semester dengan jumlah proposal didanai maksimum 2. Hal ini dikarenakan masih minimnya dana penelitian yang dimiliki LP2M IAI TABAH. Jadwal pelaksanaan kegiatan penelitian Hibah IAI TABAH disajikan pada Tabel 5.1.

Tabel 5.1. Jadwal Proses Pelaksanaan Kegiatan Penelitian Desentralisasi

Kegiatan	Bulan (Tahun) Anggaran											
	Jan	Peb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agt	Sep	Okt	Nov	Des
Pengajuan Proposal Penelitian												
Seleksi Proposal Penelitian												
Pelaksanaan Kontrak Penelitian												
Pelaksanaan Penelitian												
Pemantauan dan Evaluasi												
Pengelolaan Hasil Penelitian												

pemula Rp. 15 juta - Rp. 25 juta per judul. Untuk skim penelitian yang dikembangkan dari sumber pendanaan Hibah IAI TABAH dapat didanai maksimum Rp. 5 juta - Rp. 7 juta per judul. Sesuai dengan kebijakan IAI TABAH bahwa setiap dosen wajib melakukan 2 penelitian tiap tahun maka kebutuhan dana diperkirakan mencapai Rp. 200 juta per tahun dari penelitian desentralisasi dan hibah IAI TABAH.

C. Perolehan Rencana Pendanaan

Pendanaan penelitian yang sudah diagendakan diperoleh dari berbagai sumber, baik berasal dari dana hibah pemerintah maupun pihak swasta, kerjasama maupun kolaborasi penelitian berbentuk mandiri, BUMN, BUMD dan hibah internal IAI TABAH. Dana hibah penelitian yang bersumber dari pemerintah daerah diperoleh dengan cara pengajuan proposal kepada dinas terkait yang sesuai dengan permasalahan penelitian. Dana hibah penelitian yang bersumber dari pemerintah pusat diperoleh dengan cara mengajukan proposal ke Litapdimas, Puslitbang Kemenag, Diktis, dan selanjutnya menunggu hasil seleksi. Penelitian dalam bentuk mandiri juga dilakukan oleh dosen atas inisiatif masing-masing dosen.

BAB VI

PENUTUP

Rencana Induk Penelitian (RIP) IAI TABAH tahun 2017-2021 disusun sebagai kerangka acuan bagi upaya mewujudkan keunggulan penelitian, meningkatkan daya saing di bidang penelitian, meningkatkan angka partisipasi dosen dalam melaksanakan penelitian, dan meningkatkan kapasitas pengelolaan penelitian di lingkungan IAI TABAH. Rencana Induk Penelitian (RIP) IAI TABAH secara formal dijadikan sebagai dokumen resmi dan memenuhi unsur legalitas yang ditetapkan menjadi pedoman oleh dosen melakukan kegiatan penelitian secara berkelanjutan. RIP IAI TABAH disusun untuk jangka waktu 5 (lima) tahun, dan secara periodik akan dievaluasi agar pelaksanaannya dapat dikawal sedemikian rupa sehingga menghasilkan target-target yang telah dirumuskan. Setelah masa pelaksanaan satu periode, RIP ini juga akan ditinjau dan dievaluasi untuk merumuskan tindak lanjut ke tahapan berikutnya.